

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
*COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK TALK WRITE***

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 005
RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ROUDHOTUL JANNAH

NIM 11810822582

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2022 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK TALK WRITE**

**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 005
RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ROUDHOTUL JANNAH

NIM 11810822582

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, yang ditulis oleh Roudhotul Jannah, NIM: 11810822582 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Muharram 1444 H
10 Agustus 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing


H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
Dr. Yasnel, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir yang ditulis oleh Roudhotul Jannah NIM. 11810822582 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Muharram 1444 H/ 25 Agustus 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 27 Muharram 1444 H
25 Agustus 2022 M

Mengesahkan
Sidang
Munaqasyah

Penguji I

Melly Andreani, M.Pd

Penguji III

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd

Penguji II

R. Hariyani Susanti, SS., M.Hum

Penguji IV

Susilawati, M.Pd



Dr. M. Kadar, M.Ag.

Np. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roudhotul Jannah
 NIM : 11810822582
 Tempat/Tgl. Lahir : Rambah Muda, 24 Desember 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Desember 2022
 Saya membuat pernyataan


 Koudhotul Jannah
 NIM.11810822582



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmatnya sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan proposal ini tanpa kendala apapun. Dan semoga perbuatan-perbuatan yang kita lakukan dinilai ibadah dan diridhoi Allah SWT. Tak lupa pula shalawat beriringkan salam kita hadiahkan kepada baginda nabi Muhammad Saw. Dengan ucapan Allahuma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul : “**Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu**”.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda **Jaelani** dan ibunda **Misri** serta keluarga tercinta yang secara moril ataupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungi studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala doa dan perjuangan yang tidak kenal lelah, penulis berdo'a agar seluruh keluarga diberikan rahmat yang melimpah oleh Allah SWT. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Yasnel, M.Ag dan dosen penasehat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademis ibu Herlina, S.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk penulis, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka didunia sampai diakhirat kelak.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag.,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan ibu Melly Andriani, M.Pd.,selaku sekertaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Seluruh dosen jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Yenti kasma, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 005 Rambah Hilir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak surianto selaku wali kelas di kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Rambah Hilir dan seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 005 Rambah Hilir yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta, yaitu keponakanku Ahmad Fadhlan Alfarizky dan Muhammad Fauzan Ar-rosidin, kakak kandung ku Katini, S.P., dan abang ipar ku Eko Prasetyo, S.P. Dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga penulis terpacu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan penulis yaitu Risma Hidayati, S.Pd, dan Asti Iga Sari, S.Pd, yang senantiasa menyemangati dan membersamai penulis selama menyusun skripsi.
10. Untuk seseorang yang saya cintai yaitu Mahendra Kurniawan, S.Sos., saya ucapkan terimakasih untuk selalu ada menemani penulis menempuh jenjang Sarjana Strata Satu (S1) dari awal hingga saat ini.
11. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

angkatan 2018, terkhusus mahasiswa lokal D yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

12. Seluruh siswa kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir yang telah membantu penulis sebagai subjek dalam penelitian ini.
13. Kepada tim PPL SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru yang telah memberikan pengalaman dan menjadi bagian dari semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut diatas peneliti mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembacanya dan bagi dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 19 Mei 2022

Penulis

ROUDHOTUL JANNAH
NIM 11810822582



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”(Q.S. Al-Baqarah:286)

Alhamdulillahirabbil’alamin

Sembah sujud rasa bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepadaku sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sangat baik. Meskipun sudah berkali-kali mulut ini mengeluh, jari-jari merasa lelah, namun Allah SWT punya segala cara untuk menguatkan hamba nya yang lemah.

Allahu rabbul’alamin....

Dan terimakasihku....

Kupersembahkan karya kecilku untuk ayahanda tercinta JAELANI dan ibunda tercinta MISRI motivator terbesar bagi penulis yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada batas, pengorbanan yang tak terbayarkan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada dihidupku.

Terimakasih sudah memberikan aku pendidikan terbaik dengan semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai saat ini.

Terimakasih kepada semua orang yang telah hadir didalam hidupku. Terutama kepada abang tersayang Mahendra Kurniawan, S.Sos, yang selalu kebersamaiku tinggal jauh dikota perantauan untuk menempuh pendidikan selama ini. Tanpa mereka aku bukan apa-apa.

-Roudhotul Jannah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Roudhotul Jannah, (2022): Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran matematika pada materi skala dan denah melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe think talk write* di kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian adalah satu orang guru dan 15 orang siswa kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning tipe think talk write* dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum tindakan siswa berada pada kategori kurang kritis dengan persentase 26,66%, sedangkan siswa yang mencapai kategori cukup kritis berada pada persentase 26,66%, siswa yang termasuk kategori Kritis berada pada persentase 26,66%, dan siswa pada kategori sangat kritis berada pada persentase 20%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada siklus I, siswa pada kategori kurang kritis berada pada persentase 26,66%, sedangkan siswa dengan kategori cukup kritis berada pada persentase 33,33%, siswa pada kategori kritis berada pada persentase 13,33%, dan siswa dengan kategori sangat kritis berada pada persentase 26,66%. Selanjutnya pada siklus II, siswa pada kategori cukup kritis dengan persentase 20%, sedangkan siswa pada kategori kritis dengan persentase 33,33%, dan siswa yang berada pada kategori sangat kritis dengan persentase 40%. Artinya, hasil kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning tipe think talk write* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi skala dan denah muatan pelajaran matematika kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Talk Write, Berpikir Kritis.*



3/08/2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Roudhotul Jannah, (2022): *The Implementation of Think Talk Write Type of Cooperative Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Mathematics Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 005 Rambah Hilir*

This research aimed at finding out the increase student critical thinking ability on Scale and Plan material of Mathematics lesson content through the implementation of Think Talk Write type of cooperative learning model at the fifth grade of State Elementary School 005 Rambah Hilir. This research was instigated by the low of student critical thinking ability. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 of the fifth-grade students at State Elementary School 005 Rambah Hilir. The objects were Think Talk Write type of cooperative learning model and critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Test, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. Based on the research findings, before the action, the percentage of students on less critical category was 26.66%, the percentage of students on critical enough category was 26.66%, the percentage of students on critical category was 26.66%, and the percentage of students on very critical category was 20%. After the improvement using Think Talk Write learning model was conducted in the first cycle, the percentage of students on less critical category was 26.66%, the percentage of students on critical enough category was 13.33%, and the percentage of students on very critical category was 26.66%. In the second cycle, the percentage of students on critical enough category was 20%, the percentage of students on critical category was 33.33%, and the percentage of students on very critical category was 40%. It meant that the result of student critical thinking ability achieved the successful indicator determined, and it could be stated that Think Talk Write type of cooperative learning model could increase student critical thinking ability on Scale and Plan material of Mathematics lesson content at the fifth grade of State Elementary School 005 Rambah Hilir.

Keywords: *Think Talk Write Type of Cooperative Learning Model, Critical Thinking*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

روضة الجنة، (٢٠٢٢): تطبيق نموذج تعليم التعلم التعاوني لنوع التفكير والكلام والكتابة لترقية قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في محتوى درس الرياضيات في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٥ رامباه هيلير

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في محتوى درس الرياضيات من خلال تطبيق نموذج تعليم التعلم التعاوني لنوع التفكير والكلام والكتابة في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٥ رامباه هيلير. وهذا البحث مدفوع بضعف قدرات التلاميذ على التفكير النقدي. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس واحد و ١٥ تلميذاً للفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٥ رامباه هيلير. وموضوعه نموذج تعليم التعلم التعاوني لنوع التفكير والكلام وقدرات التلاميذ على التفكير النقدي. وتم إجراؤه في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات اختبار وملاحظة وتوثيق. وبناء على نتيجة البحث، عرف بأن نسبة مئوية للتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى ضعيف ٢٦,٦٦٪، والذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى مقبول ٢٦,٦٦٪، والذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى جيد ٢٦,٦٦٪، والذين قدراتهم على التفكير النقدي في الدورة الأولى من الإجراء، تكون النسبة المئوية للتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى ضعيف ٢٦,٦٦٪، والتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى مقبول ٣٣,٣٣٪، والتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى جيد ٣٣,٣٣٪، والتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى جيد جداً ٢٠٪. وفي الدورة الثانية، تكون النسبة المئوية للتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى مقبول ٢٠٪، والتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى جيد ٣٣,٣٣٪، والتلاميذ الذين قدراتهم على التفكير النقدي في مستوى جيد جداً ٤٠٪. وأخيراً، عرف بأن قدرات التلاميذ على التفكير النقدي وصلت إلى مؤشرات النجاح المعينة، فيمكن أن يقال إن تطبيق نموذج تعليم التعلم التعاوني لنوع التفكير والكلام والكتابة لترقية قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في محتوى درس الرياضيات في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٥ رامباه هيلير.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التعلم التعاوني، التفكير النقدي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

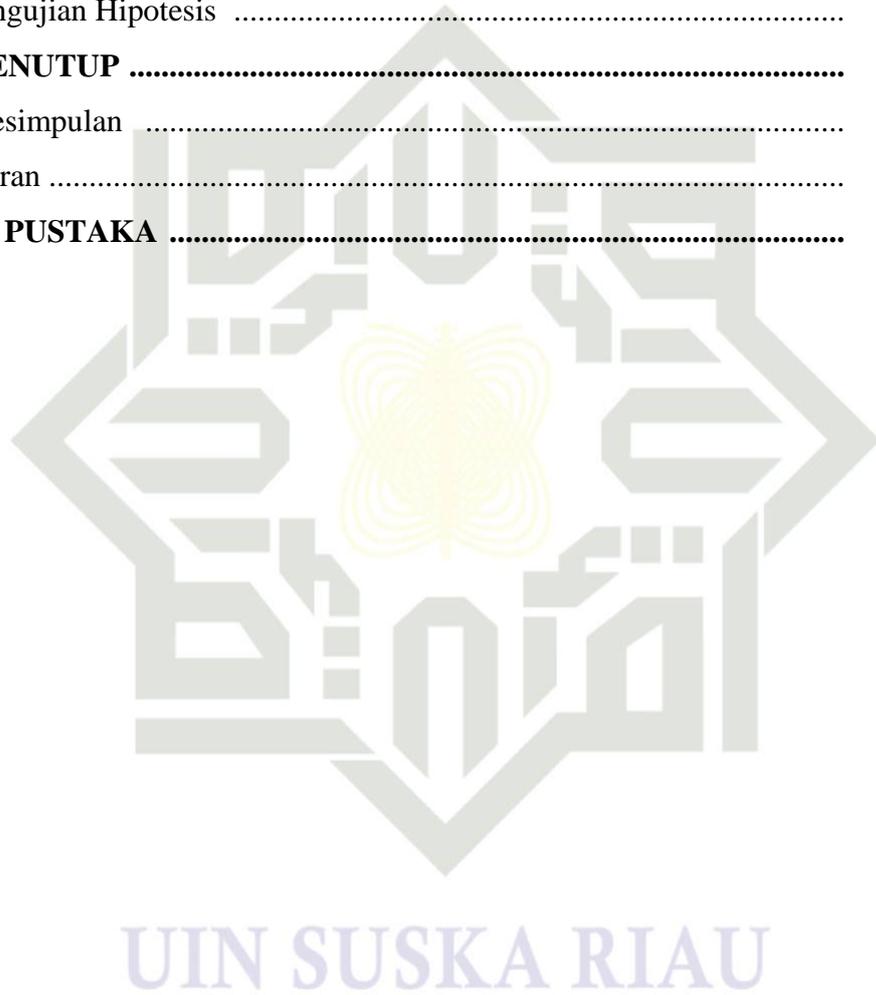
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
AB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Indikator Keberhasilan	29
E. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Subjek dan Objek Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	79
D. Pengujian Hipotesis	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Langkah-langkah Pembelajaran Think-Talk-Write	18
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	38
Tabel III.2	Kategori Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	39
Tabel IV.1.	Keadaan Guru SD Negeri 005 Rambah Hilir	43
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SD Negeri 005 Rambah Hilir	43
Tabel IV.3	Rincian Siswa Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir	44
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana	45
Tabel IV.5	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	45
Tabel IV.6	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Sebelum Tindakan	46
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama	51
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua	54
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua	56
Tabel IV.11	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus 1	57
Tabel IV.12	Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir (Siklus I).....	58
Tabel IV.13	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2	59
Tabel IV.14	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2	60
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

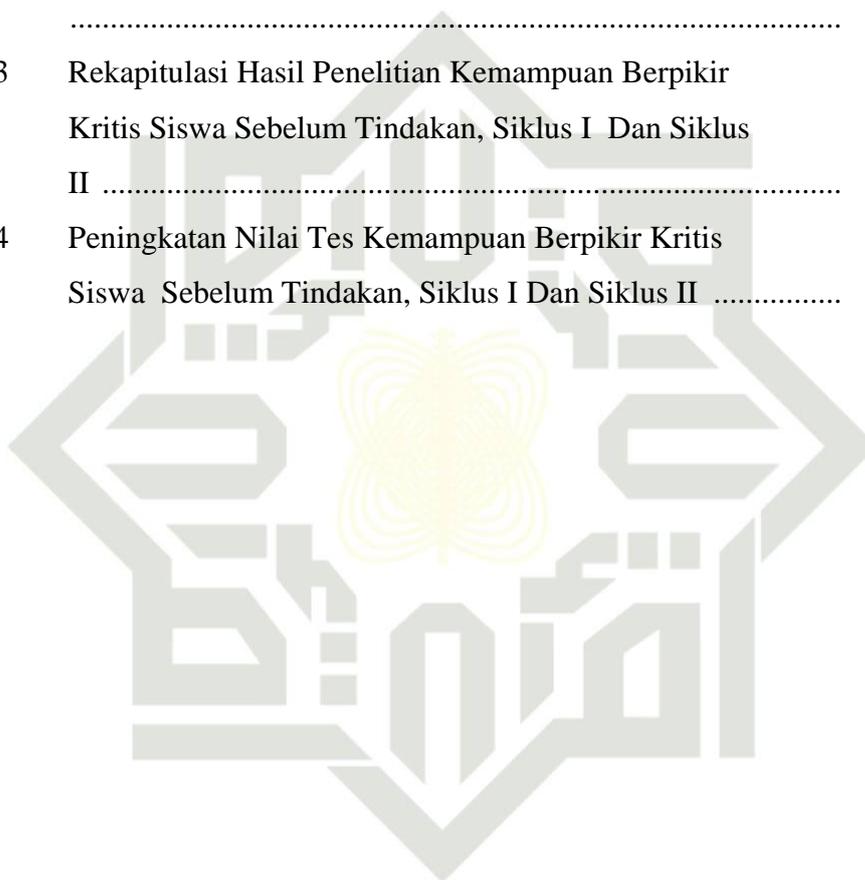
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama	69
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua	70
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua	72
Tabel IV.19	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	73
Tabel IV.20	Klasifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir	73
Tabel IV.21	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan 1 dan 2	75
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2	76
Tabel IV.23	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I Dan II	77
Tabel IV.24	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II	80
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	82
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	85
Tabel IV.27	Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II	80
Grafik IV.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	83
Grafik IV.3	Rekapitulasi Hasil Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	85
Grafik IV.4	Peningkatan Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II	86



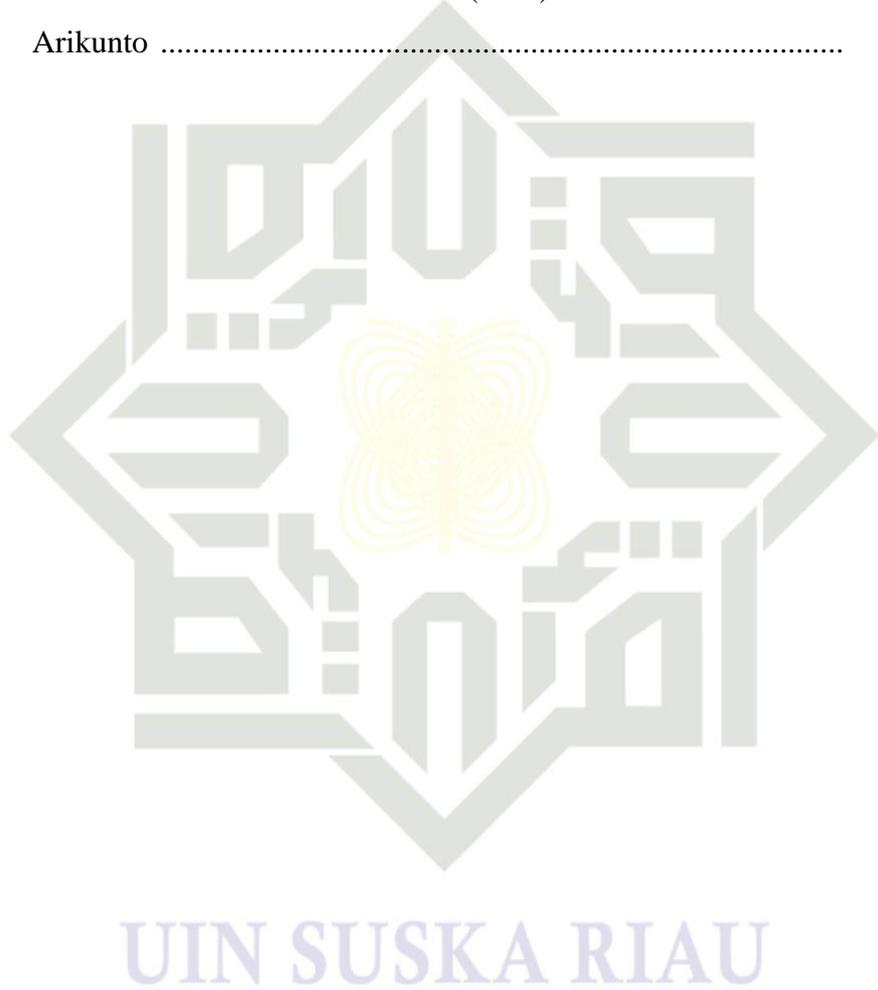
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Skema Proses Aktivitas Guru dan Siswa.....	29
Bagan III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Pra-Penelitian.....	94
Lampiran 2	Transkrip Hasil Wawancara Pra-Penelitian.....	92
Lampiran 3	Tes Berpikir Kritis Pra Tindakan	93
Lampiran 4	Silabus Matematika Kelas V Sd Negeri 005 Rambah Hilir	94
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	110
Lampiran 6	Materi Ajar	130
Lampiran 7	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru	150
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Lembar Observasi Siswa	157
Lampiran 9	Pedoman Penskoran Berpikir Kritis	168
Lampiran 10	Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	169
Lampiran 11	Dokumentasi	174
Lampiran 12	Surat-surat	176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa menuju yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia, agar memiliki *skill* maupun keterampilan dalam dirinya. Yang mana di era sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut agar sumber daya manusia (SDM), bisa memiliki keahlian sesuai dengan tujuan pendidikan yang mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan begitu pendidikan memiliki peran penting dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Dalam kurikulum 2013 saat ini peserta didik dituntut supaya dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah, baik itu dalam kelompok

Wayan Gunawan dan Ketut Dibia, “Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar”, *e-journal PGSD Pendidikan Ganesha*, Vol.4.No.1, Tahun: 2014, hlm. 2.

atau secara individu. Hal tersebut tergambar pada kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.² Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk membuat keputusan yang dianggap rasional tentang apa yang dipercaya dan yang dilakukan. Kemampuan ini sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik karena dalam perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK saat ini menuntut supaya pendidikan dapat terus berkembang dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu berpikir kritis, inovatif, kreatif dan mempunyai akhlak yang baik.³

Lavokos menyatakan bahwa pentingnya kemampuan berpikir kritis, karena berpikir kritis menjadikan siswa berpikir terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulkna dan menilai informasi yang relevan, mampu menggunakan ide-ide untuk menafsirkan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu solusi untuk masalah yang kompleks. Dwyer, Hogan & Stewart mengatakan pula bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pengaturan pendidikan karena memungkinkan siswa untuk benar-benar mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks dari pemahaman yang

Sakilah, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 62.

Ratih Purwati dan Hobri, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving", *Kadikma*, Vol.7, No.1. Tahun:2016.hlm. 84-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan kepada mereka.⁴ Menurut Setyawati seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis apabila, seseorang mampu menyelesaikan suatu masalah dengan tujuan tertentu, mampu menganalisis dan menggeneralisasikan ide-ide berdasarkan fakta yang ada, serta mampu menarik kesimpulan dan menyelesaikan masalah secara sistematis dengan argumen yang benar. Menurut Perkins dan Murphy berpikir kritis dibagi dalam 4 (empat) tahap yaitu klarifikasi (*clarification*), asesmen (*assessment*), penyimpulan (*inference*), strategi/ taktik (*strategy/tactic*). Tahap klarifikasi merupakan tahap menyatakan, mengklarifikasi, menggambarkan atau mendefinisikan masalah. Selanjutnya tahap asesmen, mengemukakan fakta-fakta argumen atau menghubungkan masalah dengan masalah lain. Berikutnya tahap penyimpulan, siswa dapat menggambarkan kesimpulan yang tepat dengan deduksi dan induksi, menggeneralisasi, menjelaskan dan membuat hipotesis. Terakhir, tahap strategi/taktik merupakan tahap mengajukan, mengevaluasi sejumlah tindakan yang mungkin.⁵

Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa tidak muncul dengan sendirinya, karena perlu adanya usaha guru untuk itu. Salah satu usaha guru yang dapat dilakukan adalah dengan memilih strategi atau model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di salah satu sekolah dasar di Desa Rambah Hilir Tengah tepatnya di

Wira Suciono, "Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)" (Indramayu : Adanu Abimanta, 2020), hlm. 29.

Arfika Riestyan Rachmantika, Wardono, "Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah", Prisma, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol.2, Tahun: 2019, hlm. 440.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD Negeri 005 Rambah Hilir, kemampuan berpikir kritis siswa di kelas atas masih tergolong rendah.⁶ Hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 15 orang siswa, hanya 8 (delapan) orang siswa atau 53,33% yang tidak mampu memahami masalah yang ditunjukkan dan 7 (tujuh) orang siswa atau 46,66% yang mampu memahami masalah yang ditunjukkan;
2. Dari 15 orang siswa, hanya terdapat 11 orang siswa atau 73,33% yang tidak mampu mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, pertanyaan, dan konsep yang diberikan dan 4 (empat) siswa atau 26,66% yang mampu mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, pertanyaan, dan konsep yang diberikan;
3. Dari 15 orang siswa, hanya terdapat 12 orang siswa atau 80% yang tidak mampu menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal dan 3 orang siswa atau 20% yang mampu menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal;
4. Dari 15 orang siswa, hanya terdapat 12 orang atau 86,66% yang tidak mampu membuat kesimpulan dan 2 (dua) orang siswa atau 13,33% yang mampu membuat kesimpulan.

Dari gejala-gejala yang peneliti sampaikan di atas, peneliti melihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Demiral mengemukakan berpikir kritis dipengaruhi oleh dua faktor. Yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud salah satunya adalah gaya belajar, sedangkan faktor eksternal nya adalah gaya mengajar yang

⁶ Studi ini dilakukan pada hari Selasa, 23 November 2021 di SD Negeri 005 Rambah Hilir, kelas V pada pukul 08.30-selesai.

digunakan oleh guru. Oleh karena itu dalam hal ini guru berperan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswanya, dengan cara mengganti atau menggunakan model pembelajaran yang tepat. Peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning tipe Think Talk Write*. yang mana model *Think Talk Write* ini memiliki beberapa kelebihan. Menurut Istarani kelebihan model ini antara lain, merangsang tumbuhnya ide-ide atau gagasan yang baru dari siswa, meningkatkan daya pikir kritis dan kreatif, mengembangkan jiwa keberanian dalam mengemukakan ide atau gagasan, meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri siswa, meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan hubungan interpersonal yang positif antar siswa, mengembangkan sikap saling menghormati antara siswa yang pintar dan yang lemah, serta meningkatkan keterampilan berdiskusi.⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write* (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”**.

⁷ Habibati, "Strategi Belajar Mengajar", (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran

Menurut Trianto model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan dikelas atau tutorial belajar. Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun model pembelajaran ini banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan ajar serta perencanaan multimedia yang akan digunakan. Mulyono menyebutkan pula bahwa manfaat model pembelajaran ialah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik itu sendiri.⁸

2. *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

Menurut Afandi, Chamalah, & Wardani Pembelajaran kooperatif adalah sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi (berkelompok) untuk mencapai tujuan bersama.

⁸ Shilphy A. Octavia, "Model-Model Pembelajaran" (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 12.

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya. Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan: a) saling ketergantungan positif, artinya setiap anak dalam satu kelompok mempunyai tugas sendiri namun memiliki satu topik masalah yang sama sehingga diharapkan mereka bisa saling bertukar pikiran tentang penyelesaian tugas tersebut. Dan nantinya nilai akan diambil secara dua arah yaitu nilai individu dan juga nilai kelompok. b) tanggung jawab perorangan, masing-masing anggota kelompok harus melaksanakan tanggung jawabnya sendiri agar tugas selanjutnya dalam kelompok bisa dilaksanakan. c) tatap muka, setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. d) komunikasi antar anggota, tidak setiap siswa mempunyai keahlian mendengarkan dan berbicara, keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka. e) evaluasi proses kelompok, yaitu pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.⁹

3. *Think Talk Write*

Secara etimologi, *Think* diartikan dengan “berpikir”, *Talk* diartikan “berbicara”, sedangkan *Write* diartikan sebagai “menulis”. Jadi *Think-Talk-Write* bisa diartikan sebagai berpikir, berbicara, dan menulis. Sedangkan model *Think-Talk-Write* berarti sebuah pembelajaran yang diawali dengan proses berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan *alternative* solusi), kemudian hasil bacaannya dipresentasikan didepan kelas, kemudian membuat kesimpulan sebagai hasil laporan akhir. Alur kemajuan model *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca bahan bacaan yang di bagikan guru, membuat catatan kecil tentang apa yang belum dimengerti, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.¹⁰

Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, Tahun:2021, hlm. 1&4.
 Jumanta Hamdayama, "Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter", (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemampuan Berpikir kritis

Berpikir kritis atau *critical thinking* adalah salah satu proses berpikir tingkat tinggi atau yang lebih dikenal dengan sebutan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Berpikir kritis dapat digunakan dalam pembentukan sistem konseptual peserta didik melalui kegiatan mental untuk memecahkan suatu permasalahan melalui proses yang terarah, lugas, dan jelas. Proses berpikir kritis ini membutuhkan dorongan dan bimbingan dari guru, sebab keterampilan ini dapat diajarkan dan dipelajari. Semua peserta didik memiliki hak untuk belajar dan mengaplikasikan kemampuan berpikir seperti pengetahuan lainnya. Keterampilan berpikir tingkat tinggi ditentukan dari keluasan penggunaan pikiran terhadap tantangan yang baru. Oleh karena itu, peserta didik perlu peserta didik perlu belajar HOTS untuk mengatasi kesulitan dalam menghasilkan ide-ide, melalui pembelajaran secara konvensional, lingkungan belajar, maupun tugas-tugas individu.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write* Mampu Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?

¹¹ Asep Nurjaman, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure", (Indramayu: Adanu Abimanta, 2020), hlm. 40.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada muatan pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?

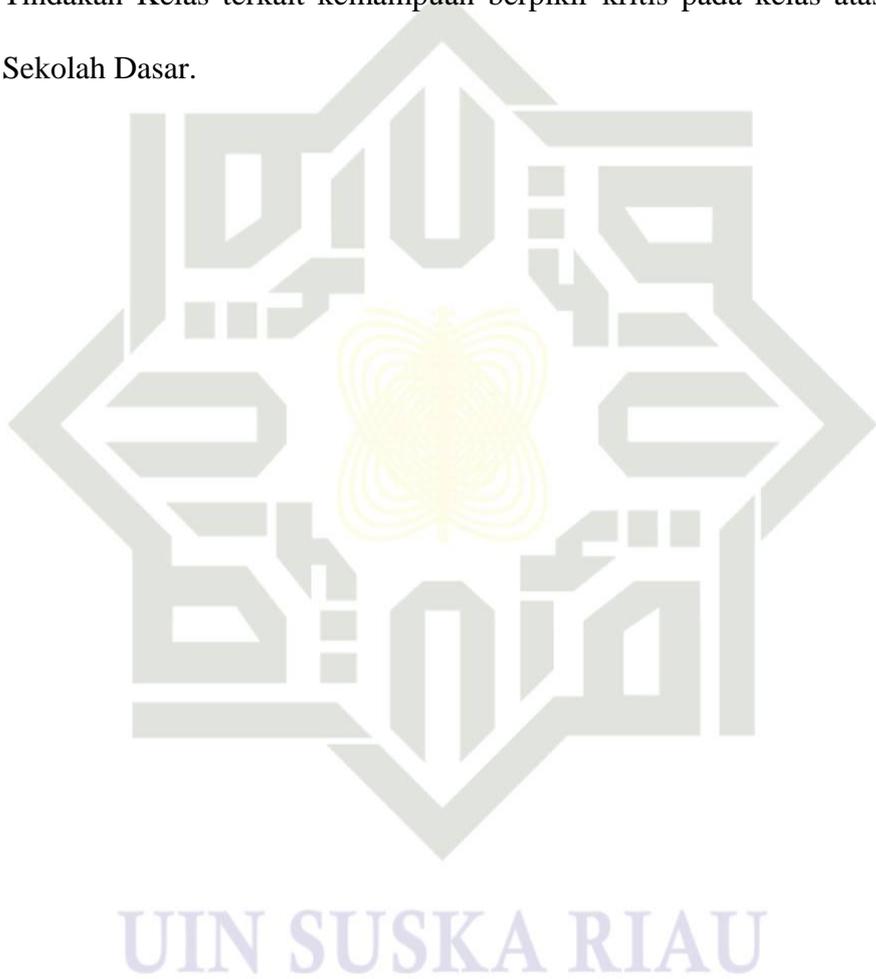
E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah
 - a. Sebagai khazanah ilmiah dalam peningkatan profesionalisme guru;
 - b. Sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
 - b. Sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis;
 - b. Meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti
 - a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau;

- b. Untuk menambah wawasan ilmiah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas terkait kemampuan berpikir kritis pada kelas atas di Sekolah Dasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Think Talk Write* (TTW)

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹² Mahmud mendefinisikan belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Harold Spears memberikan batasan: “*learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*” yang artinya belajar adalah untuk mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti arah.¹³

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran

¹² Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 1.

¹³ Silviana Nur Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No.2, 2017, hlm. 117.

adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴ Suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas merupakan pengertian lain dari model pembelajaran. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap- tahap dalam proses kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.¹⁵ Menurut Soekamto mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model-model pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa.¹⁶

Heri Rahyubi, "Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik", (Bandung: Husamedia, 2012), hlm. 251.

Dini Rosdiani, "Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 77

Irwandi, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah", *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno*, 2015, hlm. 167.

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta maupun pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang ingin dicapai), tingkah laku mengajar sangat diperlukan agar model yang digunakan dapat berhasil dilaksanakan, dan juga lingkungan belajar sangat berpengaruh agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.¹⁷ Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan di kelas tentu perlu adanya beberapa hal yang dipertimbangkan,¹⁸ yaitu :

- a. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan;
- b. Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru;
- c. Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan;
- d. Kondisi siswa dan alokasi waktu yang tersedia.

Menurut Majid pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan

¹⁷ Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 23-24.

¹⁸ Wahab Jufri, "Belajar Pembelajaran Sains", (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), hlm. 133.

pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan bentuk bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Sedangkan menurut David pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) merupakan serangkaian proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain. Sama hal nya yang di ungkapkan oleh Huda pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda pula. Konsekuensi positif yang didapat dari pembelajaran ini adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka. Dalam lingkungan pembelajaran kooperatif, siswa harus jadi partisipan aktif dan melalui kelompoknya tersebut siswa diharapkan dapat membangun komunitas pembelajaran (*learning community*) yang saling membantu antar satu sama lain.¹⁹

Adapun beberapa karakteristik pembelajaran *cooperative* yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya yaitu, kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil, anggota bersifat heterogen, baik perbedaan

¹⁹ Nurul Amalia, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Enrekang", Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2018, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan yang bervariasi mulai dari yang memiliki tingkat kemampuan rendah, sedang dan tinggi, jenis kelamin, dan lain-lain. Siswa belajar dalam kelompoknya secara kooperatif untuk menguasai materi akademis, tugas anggota kelompok adalah saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar, Sistem penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.²⁰ Menurut Suyatno dan Sanjaya model kooperatif memiliki keunggulan-keunggulan di antaranya yaitu, mengurangi ketergantungan siswa kepada guru, mendorong siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan secara verbal, membantu siswa untuk belajar bertanggung jawab dan menerima perbedaan, membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya, meningkatkan kemampuan sosial, meningkatkan hubungan interpersonal yang positif, mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya serta menerima umpan balik, mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan rangsangan kemampuan berpikir siswa.²¹ Model pembelajaran sangat beragam. Dalam penelitian ini peneliti menawarkan model yang dianggap tepat untuk menjadi solusi dari masalah yang terjadi di sekolah yakni, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think Talk Write*. Huinker dan Laughlin sebagai orang yang memperkenalkan model pembelajaran ini menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran *Cooperative Learning tipe*

²⁰ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, "Strategi Belajar Mengajar", (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 29.

²¹ Habibati, *Op.Cit.* hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Think Talk Write memungkinkan seluruh siswa mengeluarkan ide-ide di belakang pemikirannya, membangun secara tepat untuk berpikir dan refleksi, mengorganisasikan ide-ide, serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis.²²

Sebagaimana namanya, model ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan didalamnya, yakni *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara), dan *Write* (menulis). Yang pertama yaitu *Think* (berpikir). Pada tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri. Otto Selsz menyampaikan argumennya bahwa proses berpikir paling tidak menyangkut hal-hal berikut: pertama, berpikir adalah proses ke arah tujuan tertentu. Kedua, berpikir adalah suatu perbuatan yang abstrak dengan arah yang ditentukan oleh soal yang harus dipecahkan. Ketiga, berpikir adalah mempraktikkan metode penyelesaian. Dilain pihak, Huda menyatakan, pada tahap ini (berpikir) siswa membaca beberapa soal teks kemudian siswa lain memikirkan. Membuat catatan kecil tentang ide yang terdapat pada bacaan tersebut dan hal-hal yang tidak dipahami menggunakan bahasanya sendiri untuk selanjutnya bisa dipertanyakan kepada sesama siswa maupun dengan guru.²³ Yang kedua yaitu *Talk* (Berbicara). Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi,

²² Ribka kariani Br.Sembiring,dkk, "Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik Dan Sikap Positif Siswa", (Surabaya:Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 15.

²³ Juri, Suparno, "*Pendidikan dan Politik*", (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sharing) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan kerjasama siswa akan terlihat pada respon nya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

Yang ketiga yaitu *Write* (Menulis). Pada tahap ini, siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya pada kegiatan tahap pertama dan kedua. Menurut Silver dan Smith, peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan model TTW adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan oleh siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Sejalan dengan yang dikemukakan Isjoni model *Think Talk Write* membantu siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, dan bekerja bersama-sama dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Langkah-langkah model pembelajaran TTW menurut Maftuh dan Nurmani adalah sebagai berikut:²⁴

²⁴ Helda Try Meiroza, Guslinda, "Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.3, No.4, Tahun :2019, hlm. 925-926.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel II.1
Langkah-langkah Pembelajaran Think-Talk-Write

No	Kegiatan Guru	Aktivitas Siswa
1.	Guru menjelaskan materi kepada siswa dan memberi pertanyaan sebagai tes awal	Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi.
2.	Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen).	Siswa mendengarkan kelompoknya
3.	Guru membagikan LKS. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual, dan dibuatkan catatan kecil tentang apa yang dianggap penting	Menerima dan mencoba memahami LKS kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan anggota kelompok lainnya.
4.	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (<i>talk</i>). Guru sebagai mediator lingkungan belajar.	Siswa berdiskusi untuk membuat kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya.
5.	Guru meminta siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (<i>write</i>).	Menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk dipresentasikan.
6.	Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya dan meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan menanggapi jawaban kelompok lain
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi	Siswa yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan

Shoimin menyatakan, model *Think Talk Write* (TTW) memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna dalam memahami materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, karena permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran biasanya bersifat *open ended*, mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran karena adanya diskusi kelompok, dan membiasakan siswa untuk berpikir dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dengan teman, guru, dan diri mereka sendiri. Selain memiliki kelebihan-kelebihan di atas, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) juga memiliki beberapa kelemahan. Aqib menyatakan bahwa ada beberapa kelemahan dari model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW). Kelemahan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* terdapat pada kegiatan bekerja secara berkelompok yang dapat menimbulkan dominasi siswa berkemampuan tinggi. Dominasi tersebut dapat menyebabkan siswa berkemampuan rendah semakin kehilangan kemampuan dan kepercayaan diri. Selain itu, penerapan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) membutuhkan persiapan yang matang dari guru sehingga saat kegiatan pembelajaran tidak mengalami kendala.²⁵ Hamdayama menyatakan bahwa selain memiliki kelebihan dan kekurangan, penerapan model pembelajaran tipe *Think Talk Write* juga memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berbasis komunikasi dengan model *think talk write* dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa bisa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan;
- 2) Pembelajaran berbasis komunikasi dengan model *think talk write* dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan

²⁵ Mubarokah Khasanah, "Keefektifan Model *Think Talk Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015, hlm. 37.



secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Sharon M. Kaye “kritis” secara umum cenderung diartikan sebagai “sikap mejatuhkan” atau “upaya mencari-cari kesalahan orang lain”. Sedangkan secara etimologi kata kritik berasal dari bahasa Yunani, yakni *critikos* “yang membedakan” yang diturunkan dari bahasa Yunani kuno *krites* artinya “orang yang memberikan pendapat beralasan”, “analisis”, “pertimbangan nilai”, “interpretasi”. “pengamatan”. John Dewey mendefinisikan berpikir kritis sebagai pertimbangan yang aktif dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang dapat diterima begitu saja. Edward Glaser menekankan sikap kritis pada kepiawaian dalam menggunakan metode-metode penalaran dalam memecahkan berbagai masalah dan persoalan pengetahuan. Dengan demikian, secara bebas berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan segala sesuatu dengan menggunakan metode-metode berpikir secara konsisten serta merefleksikannya sebagai dasar dalam mengambil keputusan atau kesimpulan yang sah.²⁶ Kemampuan berpikir kritis itu sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Kasdin Sihotang, “*Berpikir Kritis*”, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), hlm. 34-37.

kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah karakteristik peserta didik. Hal ini di kemukakan Green, L.,& Kreuter. Pengalaman, hal ini di kemukakan Pascarella. gaya belajar. Hal ini di kemukakan Vaughn & Baker. dan *self-efficacy*. Hal ini di kemukakan Phan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik menurut Trivette adalah model pembelajaran dan strategi pembelajaran.²⁷ Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran maupun komunikasi untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dipercaya sehingga dapat memberikan kesimpulan yang rasional dan benar.²⁸

Menurut Wahidin ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan berpikir kritis, yaitu: belajar lebih ekonomis, yakni bahwa apa yang diperoleh dan pengajarannya akan tahan lama dalam pikiran siswa, cenderung menambah semangat belajar dan antusias baik pada guru maupun pada siswa, diharapkan siswa dapat memiliki sikap ilmiah, dan siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun dalam menghadapi permasalahan nyata yang akan dialaminya.²⁹ Facion mengungkapkan 4 (empat) kecakapan kemampuan

Mike Tumanggor, M.Pd., "Berpikir Kritis", (Ponorogo: Racias Logis Kreatif, 2020), hlm. 26
Ratna Purwati, dkk., "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Kreatif Problem Solving", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 1, Tahun:2016, hlm. 84-93.

Deti Ahmatika, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan *Inquiry/Discovery*" *Jurnal Euclid*, Vol.3, No.1, 2019, hlm. 399.

berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses kemampuan berpikir kritis, yaitu:

a. Interpretasi

Menginterpretasi adalah memahami dan mengekspresikan makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan, atau adat, kepercayaan-kepercayaan, aturan-aturan, prosedur atau kriteria-kriteria.

b. Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial, yang dimaksud dan actual diantara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, deskripsi-deskripsi atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

c. Evaluasi

Evaluasi berarti manaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi-representasi yang merupakan laporan-laporan atau deskripsi-deskripsi dari persepsi, pengalaman, situasi, penilaian, kepercayaan atau opini seseorang.

d. Inferensi

Inferensi berarti mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akal, membuat dugaan-dugaan dan hipotesis, mempertimbangkan informasi yang relevan dan menyimpulkan data.³⁰

Lavokos menyatakan bahwa pentingnya kemampuan berpikir kritis, karena berpikir kritis menjadikan siswa berpikir terbuka, mampu merumuskan masalah dengan jelas dan tepat, mampu mengumpulna dan menilai informasi yang relevan, mampu menggunakan ide-ide untuk menafsirkan secara efektif sebuah kesimpulan dengan memberikan alasan dan solusi, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam mencari tahu solusi untuk masalah yang kompleks. Dwyer, Hogan & Stewart mengatakan pula bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pengaturan pendidikan karena memungkinkan siswa untuk benar-benar mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks dari pemahaman yang disajikan kepada mereka.³¹ Watson dan Glaser menyatakan bahwa komponen berpikir kritis meliputi: Penarikan kesimpulan, asumsi, deduksi, menafsirkan informasi, dan menganalisis argumen. Komponen-komponen berpikir kritis ini digunakan sebagai tolok ukur kemampuan berpikir kritis seseorang.

Menurut Setyawati ciri-ciri seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis, yaitu mampu menyelesaikan suatu masalah dengan tujuan tertentu, mampu menganalisis dan menggeneralisasikan ide-ide berdasarkan fakta yang ada, serta mampu menarik kesimpulan dan

³⁰ Karim, Normaya "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.1, Tahun 2015, hlm. 93-94.

³¹ Wira Suciono, *Loc. Cit.* hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyelesaikan masalah secara sistematis dengan argumen yang benar. Apabila seseorang hanya mampu menyelesaikan masalah tanpa mengetahui alasan konsep tersebut diterapkan maka ia belum dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir kritis.³²

3. Hubungan Model pembelajaran tipe *Think-Talk-Write* (TTW) Dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Think Talk Write merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan cara berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan dari hasil presentasinya tersebut. Sintaknya adalah: informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai), presentasi, diskusi, melaporkan.³³ Artinya model pembelajaran *Think Talk Write* ini mengajarkan peserta didik untuk memahami masalah yang ia temui dan mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan kritis.

Menurut Angriani model pembelajaran TTW ini memiliki kelebihan yaitu: Mengembangkan pemecahan masalah dalam memahami materi pembelajaran, dengan memberikan soal/masalah hal tersebut dapat melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, dengan berinteraksi dan berdiskusi secara berkelompok akan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, membiasakan siswa untuk berpikir dan

³² Arfika Riestyan Rachmantika, Wardono, *Loc.Cit.* hlm. 440.

³³ Anita Purba, dkk., *"Pengajar Profesional: Konsep dan Teori"*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 52.

berinteraksi.³⁴ Menurut Sugandi pada tahap *Think* siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dengan ide-ide yang baru, sehingga siswa dituntut untuk paham terhadap materi yang sedang dipelajari. Tahap *Talk* atau berbicara, siswa diajak untuk berdiskusi dengan temannya sehingga terjadi pertukaran pengetahuan. Proses diskusi pada tahap *Talk* dapat membangun teori, pengetahuan, dan pemahaman siswa. Menurut Yamin dan Ansar pada tahap *Write*, penguasaan siswa terhadap suatu materi juga dapat dilihat melalui hubungan antara jawaban dengan teori.

Tryanasari memberikan penjelasan bahwa menulis merupakan proses berpikir yang bersifat kritis, konstruktif, dan bermakna. Tahap menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sehingga siswa lebih paham.³⁵

B. Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang telah peneliti lakukan di perpustakaan UIN Suska Riau dan secara online, penulis membentuk data penelitian relevan sebagai berikut:

³⁴ Fany Armayesi, Rahmantina, " Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education Studie*, Vol. 3, No. 2, Tahun: 2020, hlm. 721.

³⁵ Andrea Ramadhani Maharlika, dkk., " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think, Talk, Write* (TTW) yang Dipadu dengan Media Buku Komik Biologi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA", *Proceeding Biology Education Conference*, Vol. 15, No. 1, Tahun: 2018, hlm. 310.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rofi Asfarani pada tahun 2019, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Simeulue. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*?
 - b. Bagaimanakah tingkat kemampuan berpikir kritis matematika siswa menggunakan pembelajaran konvensional?
 - c. Apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik dari pembelajaran konvensional?
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhyar M. Daud pada tahun 2018, dengan judul Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran IPS di kelas V MIN 3 Aceh Besar?
 - b. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran IPS di kelas V 3 Aceh Besar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desy Novita Putri pada tahun 2017, dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:
 - a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh pada materi persamaan garis lurus?
 - b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* di kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh pada materi persamaan garis lurus?

Dari paparan data penelitian relevan yang telah dijelaskan, penulis dapat mengatakan dengan tegas bahwa judul penelitian yang diajukan pantas dan layak untuk dilakukan dengan beberapa alasan yaitu, belum pernah ada penelitian yang judulnya persis sama dengan judul yang saya ajukan, penelitian yang saya ajukan, tidak *copy paste* dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pernah juga ada dilakukan penelitian relevan yang saya temui, kemudian itu menjadi penunjang plus pendukung landasan teori dari penelitian yang saya ajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah. Maka dari itu perlu adanya pembenahan model atau teknik pembelajaran untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Salah satu yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Hal ini diharapkan peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penerapan model *Think-Talk-Write* (TTW) melibatkan 3 (tiga) komponen utama, yakni: *think* (berpikir), *talk* (berbicara) dan *write* (menulis). Dengan menerapkan ketiga komponen utama tersebut diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang memiliki lima indikator diantaranya adalah ketrampilan menganalisis, keterampilan melakukan sintesis, keterampilan memahami dan memecahkan masalah, keterampilan menyimpulkan, keterampilan mengevaluasi dan menilai yang nantinya peserta didik dapat terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis sehingga dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Untuk lebih jelas, alurnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Bagan II.1 Skema Proses Aktivitas Guru dan Siswa

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa sebagai tes awal;
- b. Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen);
- c. Guru membagikan LKS. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual, dan dibuatkan catatan kecil tentang apa yang dianggap penting (*think*);
- d. Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (*talk*). Guru sebagai mediator lingkungan belajar;
- e. Guru meminta siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (*write*);

- f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya dan meminta siswa menanggapi jawaban dari kelompok lain;
- g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru;
- b. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang siswa secara heterogen;
- c. Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa dibimbing untuk membuat catatan kecil tentang apa yang dianggap penting;
- d. Siswa dibimbing untuk berinteraksi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan tugas;
- e. Menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk dipresentasikan.
- f. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa menanggapi jawaban temannya dari kelompok lain;
- g. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penerapan model *Think Talk Write* ini yaitu:

- a. Menginterpretasi : siswa memahami masalah pada materi yang telah dipelajari dengan menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat;
- b. Menganalisis: siswa mampu mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dari materi yang telah dipelajari;
- c. Mengevaluasi: siswa dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan strategi yang tepat, lengkap dan benar;
- d. Menginferensi: siswa dapat membuat kesimpulan dengan tepat;

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori diatas yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 15 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 005 Rambah Hilir pada kelas V Tahun Ajaran 2021/2022. Mata pelajaran yang diteliti adalah Matematika, pada materi Skala. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan terhitung mulai dari bulan Februari-Agustus 2022.

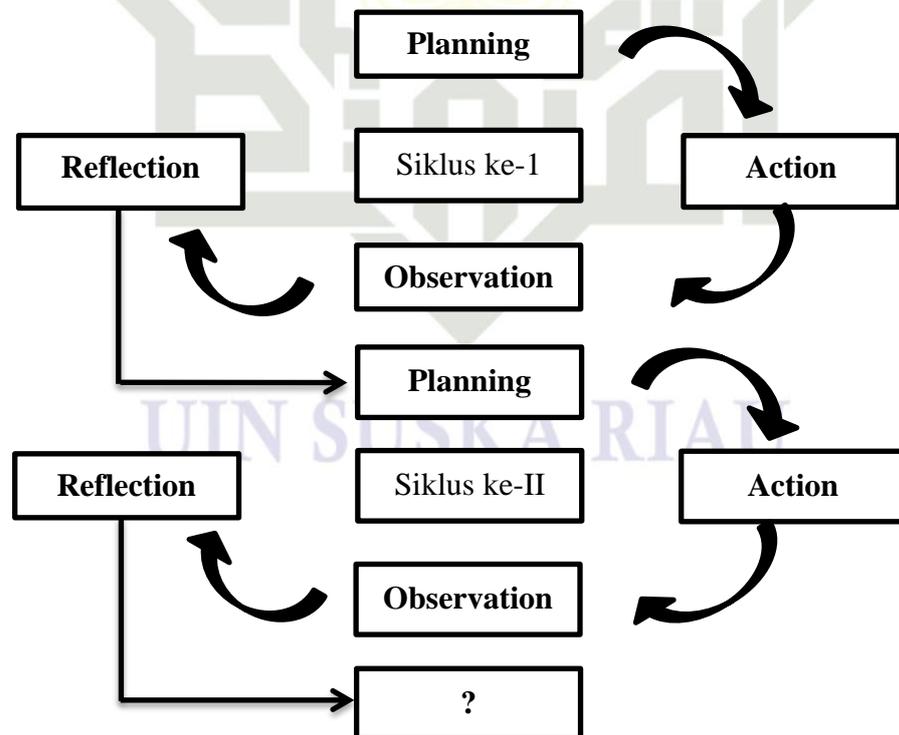
C. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil

belajar siswa menjadi meningkat.³⁶ Penelitian tindakan kelas ini mempunyai 4 (empat) tahapan, seperti yang dirumuskan oleh Lewin yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), *reflection* (refleksi). Penelitian tindakan kelas ini tidak dapat dilakukan dalam sekali pertemuan melainkan dilakukan dalam beberapa siklus dimana pada setiap siklus dilaksanakan dalam dua atau tiga kali pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:³⁷

Bagan III.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto



³⁶ Niken Septantiningtyas, dkk. "Hakikat dan Paradigma Penelitian Tindakan Kelas (PTK)", (Klaten : Lakeisha, 2020), hlm. 3.

³⁷ Suharsimi Arikunto, dkk., "Penelitian Tindakan Kelas", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.

1. *Planning* (perencanaan).

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan suatu tindakan adalah mempersiapkan rencana. Dalam tahapan ini seorang guru mempersiapkan sebuah materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKS, instrumen penilaian, LKPD, dll yang didalamnya berisi soal- soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

2. *Action* (pelaksanaan)

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa;
- 2) Guru memperhatikan kesiapan dan kerapian siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan kebersihan kelas;
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar;
- 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan model pembelajaran dengan tipe *Think Talk Write*;
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;

- 3) Guru menjelaskan materi kepada siswa;
- 4) Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen);
- 5) Guru membagikan LKS. Siswa mengamati dan memahami masalah secara individual, dan dibuatkan catatan kecil (*think*);
- 6) Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (*talk*). Guru sebagai mediator lingkungan belajar;
- 7) Mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (*write*);
- 8) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya;
- 9) Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
- 2) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan;
- 3) Guru melakukan tindak lanjut;
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa kafaratul majelis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Observation* (pengamatan).

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan dalam suatu kelas tertentu. Melalui hasil pengamatan inilah yang nantinya akan menjadi dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Suhardjono pada tahap observasi ini guru (peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer pada penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V.

4. *Reflection* (refleksi).

Menurut Suhardjono tahap refleksi yaitu: tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian akan dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya. Dalam tahap ini setelah semua data terkumpul dari tahap sebelumnya yakni tahap pelaksanaan dan observasi, guru sebagai peneliti melakukan refleksi terhadap kinerjanya, dengan refleksi yang akurat akan diperoleh masukan yang berharga yang mana akan dijadikan penentu langkah selanjutnya.³⁸

³⁸ Nurdinah Hanifah, "Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya", (Bandung: Upi Press, 2014), hlm. 17-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun sekumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan peneliti dengan cara :

1. Tes.

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun tingkat kemampuan penguasaan pelajaran. Pengumpulan data menggunakan teknik tes ini dilakukan untuk menjangkau data hasil belajar siswa mengenai kemampuan berpikir kritis.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Observasi ini bertujuan untuk menjangkau data dari hasil penerapan model pembelajaran yang kita terapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan seperti buku, arsip dokumen, tulisan angka, dan gambar-gambar atau foto yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian dokumentasi yang dapat diambil berupa data keterangan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.³⁹

³⁹ Dr. H. Nizamuddin, dkk, "Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa", (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 154-184.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik.

Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁴⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru atau siswa

F = Frekuensi Aktivitas Guru atau siswa

N = Jumlah Frekuensi

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran Think Talk Write ini dikatakan berhasil apabila mencapai interval 75-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁴¹

Interval (%)	Kategori
91-100	Sangat Baik
76-90	Baik
55-75	Cukup Baik
0-54	Kurang Baik

⁴⁰ Anas Sudijono, "Pengantar Statistik Pendidikan", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

⁴¹ Sukma Erni, "Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa", (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu kemampuan berpikir kritis siswa dilihat berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang tinggi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data kemampuan berpikir kritis, dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada muatan pelajaran Matematika kelas V peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari penelitian dikategorikan sesuai dengan kriteria pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa menurut Aqib. Kriteria pengelompokan tersebut terdiri dari kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan rendah sekali.⁴²

Tabel III.2

Kategori Kriteria Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

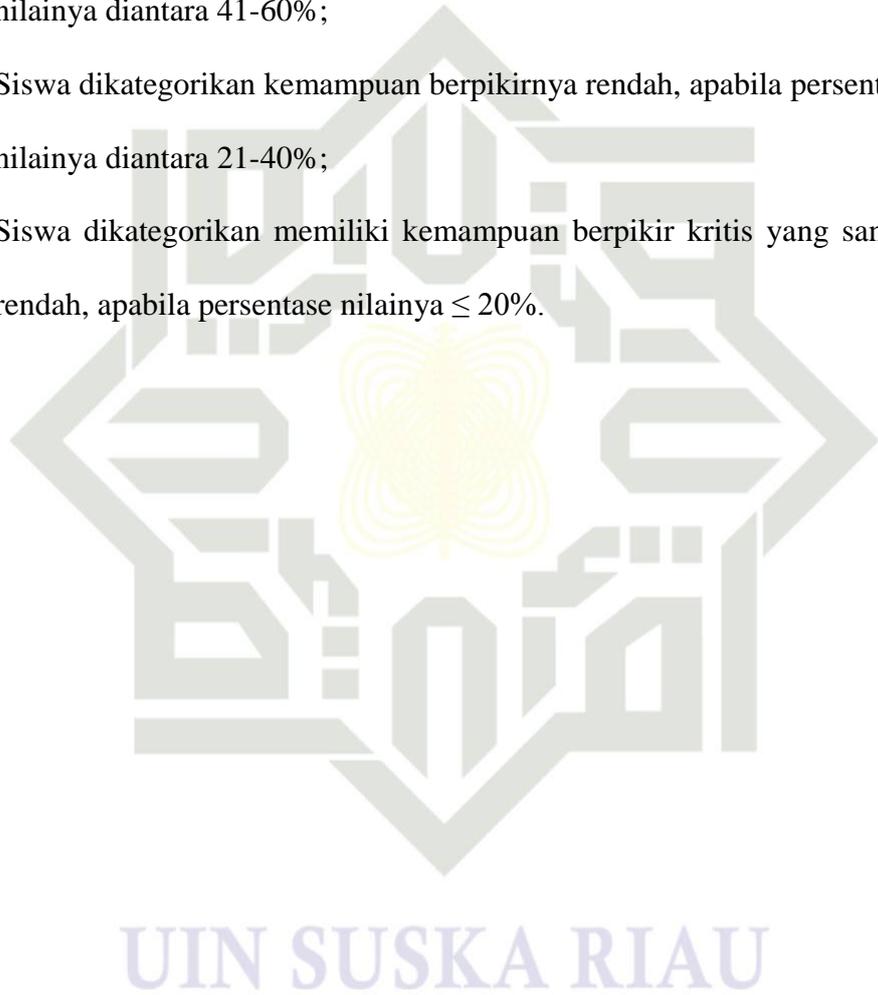
Interval Nilai (%)	Kategori
≥ 80	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup Tinggi
21-40	Kurang
≤ 20	Kurang Sekali

Keterangan:

1. Siswa dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kritisnya sangat tinggi, apabila persentase nilainya diantara 81%-100%;

⁴² Emi Nur Faizah dan Ganes Gunansyah, "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Discorvey Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *JPGSD*.Vol.02 No.03 Tahun:2014, hlm. 3.

2. Siswa dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kritisnya tinggi, apabila persentase nilainya diantara 61-80%;
3. Siswa dikategorikan kemampuan berpikirnya cukup, apabila persentase nilainya diantara 41-60%;
4. Siswa dikategorikan kemampuan berpikirnya rendah, apabila persentase nilainya diantara 21-40%;
5. Siswa dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kritis yang sangat rendah, apabila persentase nilainya $\leq 20\%$.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Think Talk Write* (TTW) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir. Hal ini terlihat pada kemampuan berpikir kritis siswa pada pra tindakan 4 (empat) orang siswa atau 26,66% berada pada kategori Kurang Kritis, dan 4 (empat) orang siswa atau 26,66% berada pada kategori Cukup kritis, 4 (empat) orang siswa atau 26,66% berada pada kategori Kritis, dan 3 (tiga) orang siswa atau 20% berada pada kategori Sangat kritis. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan menjadi 4 (empat) orang siswa atau 26,66% berada pada kategori Sangat kritis, 2 (dua) orang siswa atau 13,33% berada pada kategori Kritis, 5 (lima) orang siswa atau 33,33% berada pada kategori Cukup kritis, dan 4 (empat) orang siswa atau 26,66% berada pada kategori Kurang kritis. Selanjutnya pada siklus II juga mengalami peningkatan, 6 (enam) orang siswa berada pada kategori Sangat kritis dengan persentase 40%, 5 (lima) orang siswa pada kategori Kritis dengan persentase 33,33%, 4 (empat) siswa pada kategori Cukup kritis dengan persentase 26,66%, dan 0% siswa yang berada pada kategori Kurang kritis. Dari temuan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peningkatan

kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* sudah berhasil karena $\geq 50\%$ kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori Kritis.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Siswa
 - a. Untuk masa yang akan datang, siswa diharapkan dapat memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik;
 - b. Siswa hendaknya mampu menyelesaikan suatu masalah dengan mandiri. Dan melalui pembelajaran kelompok diharapkan siswa berkesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung serta meningkatkan relasi dan interaksi antar ras, etnik, dan jenis kelamin.
2. Guru
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya guru mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa;
 - b. Guru hendaknya membimbing siswa untuk saling berinteraksi dengan teman kelompoknya, agar siswa aktif dalam diskusi kelompok.

3. Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya model pembelajaran Think Talk Write ini diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis;
 - b. Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas penunjang proses belajar mengajar, agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.
4. Orang tua, hendaknya memberikan perhatian lebih kepada siswa ketika belajar dirumah, agar siswa mudah memahami materi yang akan diajarkan disekolah karena sudah dipelajari dari rumah.
5. Peneliti

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, peneliti bisa menggunakan variable X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa atau peneliti selanjutnya bias menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* ini untuk mengukur kemampuan siswa yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2012. *"Pengantar Statistik Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Andrea Ramadhani Maharlika, dkk, 2018." Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Talk, Write (TTW) yang Dipadu dengan Media Buku Komik Biologi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA", *Proceeding Biology Education Conference*, Vol.15, No.1.
- Anita Purba, dkk, 2021." *Pengajar Profesional: Konsep dan Teori*", (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Arfika Riestyan Rachmantika, Wardono, 2019." Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah", Prisma, *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol.2.
- Aris Shoimin, 2014." *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*", (Yogyakarta: Ar-Ruz Media).
- Asep Nurjaman, 2020)." *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, (Indramayu: CV. Adanu Abimanta).
- Azrina Purba, 2016." Penerapan Pembelajaran Koperatif Dengan Pendekatan Struktural TPS dan TSTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambang", *Journal Of Mathematics Education And Science*, Vol.2, No.1.
- Deti Ahmatika, 2019." Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery" *Jurnal Euclid*, vol.3, No.1.
- Dini Rosdiani, 2012" *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*", (Bandung: Alfabeta).
- Dr. H. Nizamuddin, dkk, 2021." *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*", (Bengkalis: Dotplus Publisher).
- Dr. Nurdinah Hanifah, 2014." *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*", (Bandung: Upi Press).
- Dr. Shilphy A. Octavia, 2020." *Model-Model Pembelajaran*" (Yogyakarta: Budi Utama).
- Emi Nur Faizah dan Ganes Gunansyah, 2014." Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Discorvey Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *JPGSD*. Vol.02 No.03.

- Fany Armayesi, Rahmantina, 2020."Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (Think Talk Write) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education Studie*, Vol.3, No.2.
- Habibati, 2017."Strategi Belajar Mengajar", (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press).
- Heri Rahyubi, 2012 ."Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik", (Bandung: Husamedia).
- Irwandi, 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah", *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno*, Vol.3, No. 1.
- Jumanta Hamdayama, 2014."Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter", (Bogor:Ghalia Indonesia).
- Juri, Suparno, 2019. "Pendidikan dan Politik", (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2020), Helda Try Meiroza, Guslinda,"Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru", *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.3, No.4.
- Karim, Normaya, 2015."Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.1.
- Kasdin Sihotang, 2019 ."Berpikir Kritis", (Yogyakarta: Kanisius).
- Mike Tumanggor, 2020."Berpikir Kritis", (Ponorogo: Racias Logis Kreatif).
- Mubarokah Khasanah, 2015."Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal", Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Niken Septantiningtyas, dkk, 2020 ."Hakikat dan Paradigma Penelitian Tindakan Kelas (PTK)", (Klaten : Lakeisha).
- Nurul Amalia, 2018."Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Enrekang", Skripsi, Uin Alauddin Makassar.
- Rahmah Johar dan Latifah Hanum, 2016."Strategi Belajar Mengajar", (Yogyakarta: Budi Utama).
- Ratih Purwati dan Hobri, 2016."Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creatue Problem Solving, *Kadikma*, Vol.7, No.1.

- Ratna Purwati, dkk, 2016.” Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Kreatif Problem Solving”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 1.
- Ribka kariani Br.Sembiring,dkk, 2019.”*Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik Dan Sikap Positif Siswa*”,(Surabaya: Jakad Media Publishing).
- Sakilah, 2015. “*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*”,(Pekanbaru: Kreasi Edukasi).
- Studi ini dilakukan pada hari Selasa, 23 November 2021 di SD Negeri 005 Rambah Hilir, kelas V pada pukul 08.30-selesai.
- Suharsimi Arikunto,dkk, 2015.”*Penelitian Tindakan Kelas*”,(Jakarta: Bumi Aksara).
- Sukma Erni, 2016 .“*Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*”, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi).
- Wahab Jufri, 2013.“*Belajar Pembelajaran Sains*”, (Bandung: Pustaka Reka Cipta).
- Wayan Gunawan dan Ketut Dibia, 2003.”*Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*”,*e-journal PGSD Pendidikan Ganesha*,Vol.4.No.1.
- Wira Suciono, 2020.”*Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*” (Indramayu: Adanu Abimanta).
- Zuriatun Hasanah, 2021.”*Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*”, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*,Vol. 1, No. 1.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara Pra-Penelitian

- Hari/Tanggal** :
- Sekolah** :
- Kelas Observasi** :
- Narasumber** :
- Waktu** :

Daftar Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas V?
2. Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas V?
3. Menurut ibu, apakah mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang sulit?
4. Berapa nilai KKM mata pelajaran Matematika yang ditentukan oleh sekolah?
5. Apa kendala yang ibu alami ketika mengajar di kelas?
6. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika?
7. Apakah ibu sering menerapkan model pembelajaran saat mengajar?
8. Model pembelajaran apa yang sering ibu terapkan?
9. Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*?

UIN SUSKA RIAU

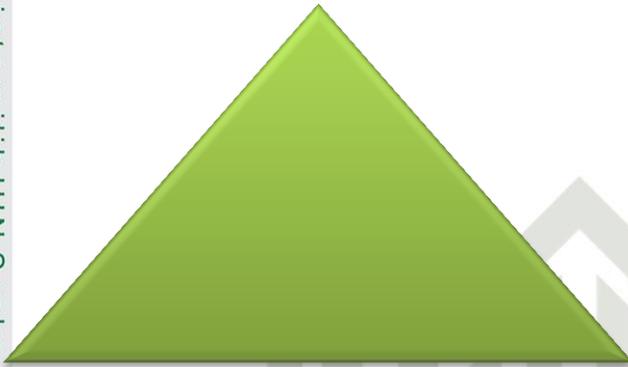
Transkrip Hasil Wawancara Pra-Penelitian

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021
Sekolah : SD Negeri 005 Rambah Hilir
Kelas Observasi : V (lima)
Narasumber : Suriati, S.Pd.
Waktu : 08.30 WIB-Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas V?	Ibu mengajar di sini baru 4 tahun.
2	Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas V?	Siswa kelas V berjumlah 15 siswa, siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan 3 orang.
3	Menurut ibu, apakah mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang sulit?	Tidak, karena matematika sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari kita
4	Berapa nilai KKM mata pelajaran matematika yang ditentukan oleh sekolah bu?	KKM mata pelajaran Matematika di Kelas V sebesar 70
5	Apa kendala yang ibu alami ketika mengajar di kelas?	Banyak siswa yang bermain, tidak mendengarkan penjelasan guru dengan tertib sehingga pada saat diberi latihan mereka kesulitan menjawab soal dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar
6	Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika?	Keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika bisa dikategorikan rendah
7	Apakah ibu sering menerapkan model pembelajaran saat mengajar?	Tidak sering
8	Model pembelajaran apa yang sering ibu terapkan?	Model pembelajaran ceramah, kelompok, dan tanya jawab
9	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>think talk write</i> sebelumnya?	Belum pernah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TES BERPIKIR KRITIS PRA TINDAKAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hitunglah luas segitiga sama sisi diatas yang sebenarnya jika diketahui $S = 4 \text{ cm}$?
2. Jarak antara kota S dan kota M adalah 150 km, sedangkan jarak pada peta adalah 25 cm. Maka, berapa skala petanya?
3. Sebuah peta memiliki skala 1 : 100.000. Jika jarak sebenarnya dari kota A ke kota B adalah 7 km. Berapakah jarak pada peta?
4. Jarak antara kota C dan D pada peta adalah 6 cm. Jika skala pada peta yang digunakan adalah 1: 500.000, bagaimana cara mencari jarak sebenarnya kedua kota tersebut?

UIN SUSKA RIAU



SILABUS MATEMATIKA

Instansi Pendidikan : SD Negeri 005 Rambah Hilir
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/ 1
 Bab : Pemangkatan dan Penarikan akar bilangan cacah
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan	3.1.1 Mengenal arti pangkat dua dari	□ Bilangan berpangkat	▪ Mengenal bilangan pangkat dua	• 12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Matematika Kelas V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta © Hak Cipta
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of S

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika Undang-Undang	pemangkatan (pangkat dua dan tiga) dan penarikan akar (akar pangkat dua dan tiga) bilangan cacah	suatu bilangan. 3.1.2 Melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan berpangkat dua. 3.1.3 Mengetahui arti pangkat tiga dari suatu bilangan.	t dua <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari bilangan pangkat tiga sebanyak-banyaknya ▪ Menarik akar bilangan pangkat tiga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari ciri-ciri bilangan pangkat dua ▪ Menentukan bentuk dan contoh bilangan pangkat dua 		<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Integritas 	dan tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul/Bahan Ajar • Internet • Modul Lain Yang Relevan

- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Undang-Undang Pendidikan UIN Suska Riau								
	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemangkatan (pangkat dua dan tiga) dan penarikan akar (akar pangkat dua dan tiga) bilangan cacah	4.1.1 Menunjukkan bentuk contoh bilangan pangkat dua. 4.1.2 Mencari hasil penarikan perpangkatan akar pangkat dua dari bilangan kuadrat. 4.1.3 Menunjukkan bentuk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pangkat dua dengan kelompoknya. ▪ Mencari hasil penarikan perpangkatan akar kuadrat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		dan contoh bilangan pangkat tiga.						

© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak C

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



SILABUS MATEMATIKA

Instansi Pendidikan : SD Negeri 005 Rambah Hilir
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 1
Materi Pokok Bahasan : Operasi Bilangan Pecahan
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

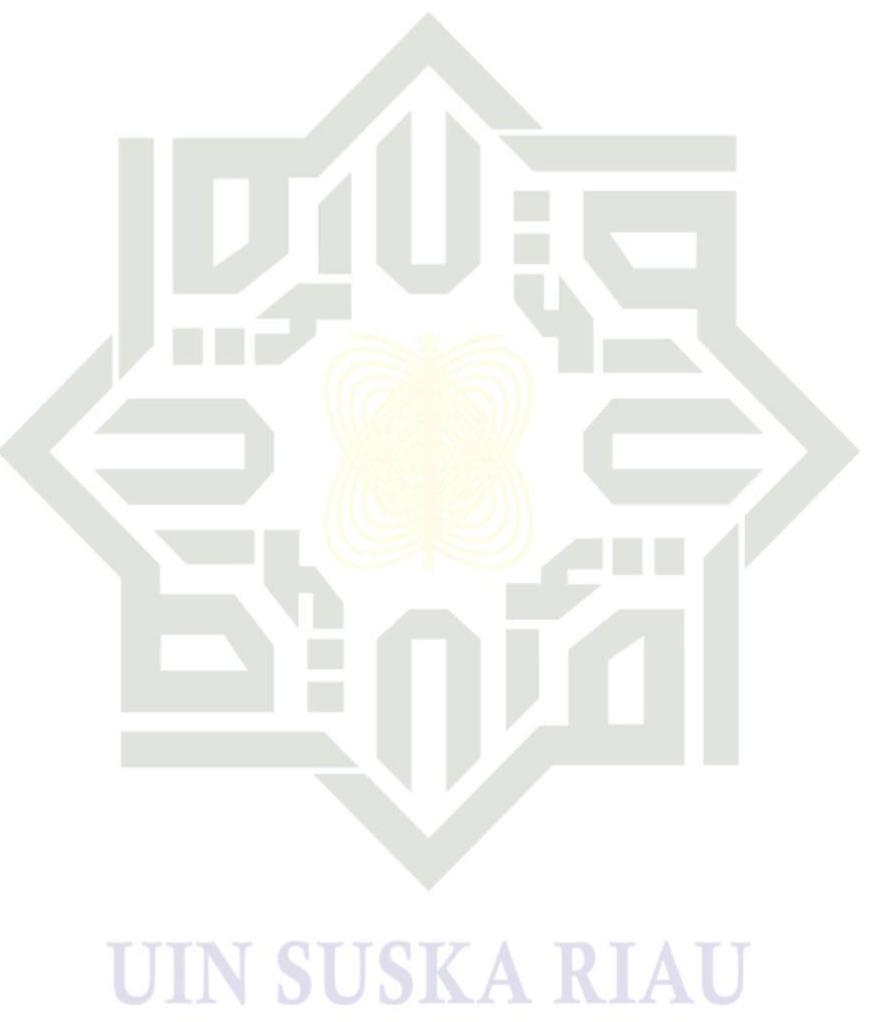
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- Hak Cipta © Hak Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.2.1 Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan penyebut berbeda. 3.2.2 Menjelaskan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	<input type="checkbox"/> Penjumlahan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengingat cara menyamakan penyebut dengan berbedanya KPK ▪ Menjumlahkan dua bilangan pecahan dengan menyamakan penyebut 	• 12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul/Bahan Ajar • Internet • Modul Lain Yang Relevan
	4.2 Menyelesaikan	4.2.1 Mengidentifikasi	<input type="checkbox"/> Pengurangan dua	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengurangkan dua 				

- Hak Cipta © Hak Milik UIN Suska Riau State Islamic University of S
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Undang-Undang	an masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	4.2.2 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	bilangan pecahan berbeda penyebutnya	bilangan pecahan dengan menyamakan penyebut <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda 				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



UIN
SUSKA RIAU



SILABUS MATEMATIKA

Instansi Pendidikan : SD Negeri 005 Rambah Hilir
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/ 1
 Bab : Perkalian dan Pembagian Pecahan
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematik	3.3 Menjelaskan dan melakukan pe	3.3.1 Melakukan perkalian pecahan dengan	□ Perkalian pecahan dengan bilangan	▪ Mendampin gi siswa dalam menyelesaikan	• 24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap • Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 the Islamic University of Suska Riau

- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milik UIN Suska Riau State Islamic University of S

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	perkalian dan pembagian pecahan.	3.3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian pecahan dengan pecahan. 3.3.3 Menentukan hasil perkalian pecahan dengan desimal. 3.3.4 Menentukan hasil pembagian antara pecahan	bulat	perkalian bilangan bulat ▪ Menyusun langkah-langkah penyelesaian permasalahan perkalian pecahan dengan bilangan bulat		<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Integritas 	dan tulisan <ul style="list-style-type: none"> • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	Kelas V <ul style="list-style-type: none"> • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul/Bahan Ajar • Internet • Modul Lain Yang Relevan

- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
matematik milik UIN Suska Riau		biasa dengan bilangan bulat. 3.3.5 Melakukan pembagian antara pecahan biasa dengan pecahan desimal.						
matematik State Islamic University of S	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan.	4.3.1 Menyelesaikan permasalahan perkalian dengan pecahan 4.3.2 Menyelesaikan permasalahan yang	<ul style="list-style-type: none"> □ Perkalian Pecahan dengan pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan memahami aturan perkalian dua bilangan pecahan ▪ Menyelesaikan soal tentang 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Hak Cipta © Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of S		berkaitan dengan perkalian pecahan dengan desimal. 4.3.3 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembagian antara pecahan biasa dengan bilangan bulat. 4.3.4 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan		perkalian dua bilangan pecahan dengan aturan yang tepat				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		dengan pecahan desimal						

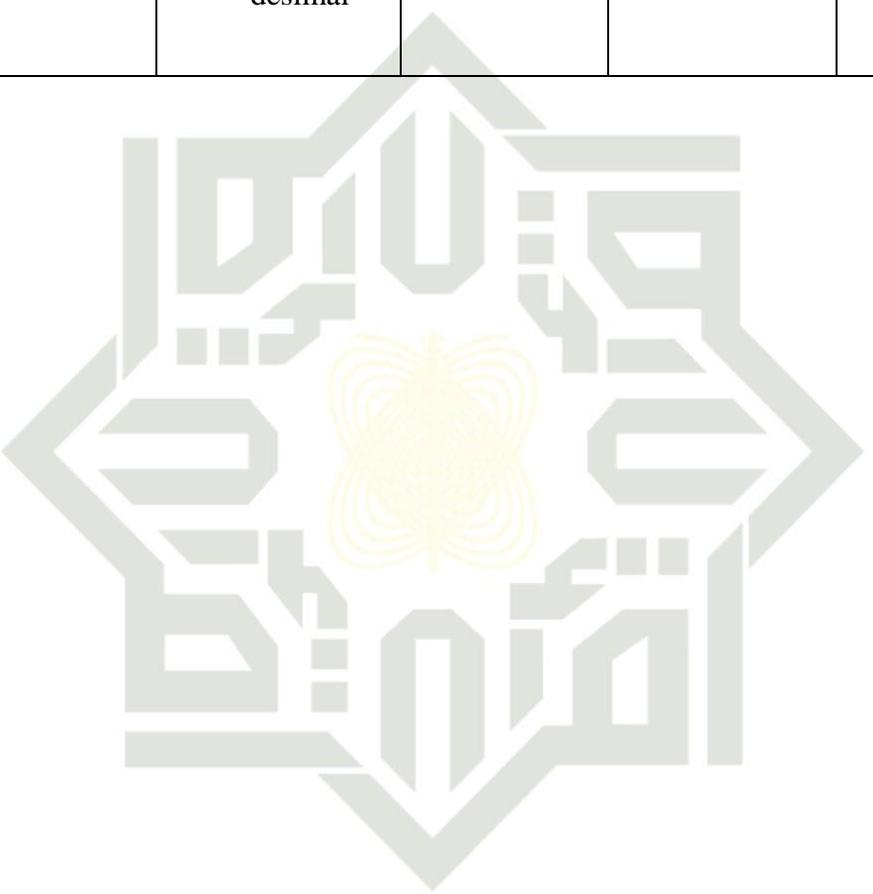
© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska





SILABUS MATEMATIKA

Instansi Pendidikan : SD Negeri 005 Rambah Hilir
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/ 1
 Bab : Kecepatan, Jarak dan Waktu
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.4 Menjelaskan	3.4.1 Mengenal	□ Mengenal	▪ Mengarah	• 18	• Religius	• Penilaian	• Buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN University of Suska

- Hak Cipta © UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu.	kecepatan, jarak dan waktu. 3.4.2 Mengenal hubungan kecepatan, jarak, dan waktu.	kecepatan, jarak, dan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik untuk mengenal jarak, waktu dan kecepatan. • Membimbing peserta didik dalam menentukan hasil bagi antar jarak dan waktu serta rumusnya 	JP	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul/Bahan Ajar • Internet • Modul Lain Yang Relevan
Matematika	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	4.4.1 Menghitung hasil bagi antara jarak dan waktu 4.4.2 Menentukan	<ul style="list-style-type: none"> □ Hubungan kecepatan, jarak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rumus dan mengisi tabel 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Fisika UIN Suska Riau	Kecepatan, jarak, dan waktu.	hubungan kecepatan, jarak, dan waktu.	dan waktu	kecepatan, jarak, dan waktu ▪ Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan percepatan, jarak dan waktu				

- Hak Cipta © Himpunan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Rambah Hilir
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ 1
Bab : Posisi Suatu Benda dengan Menggunakan Arah mata angin
Tahun Pelajaran : 2021/2022

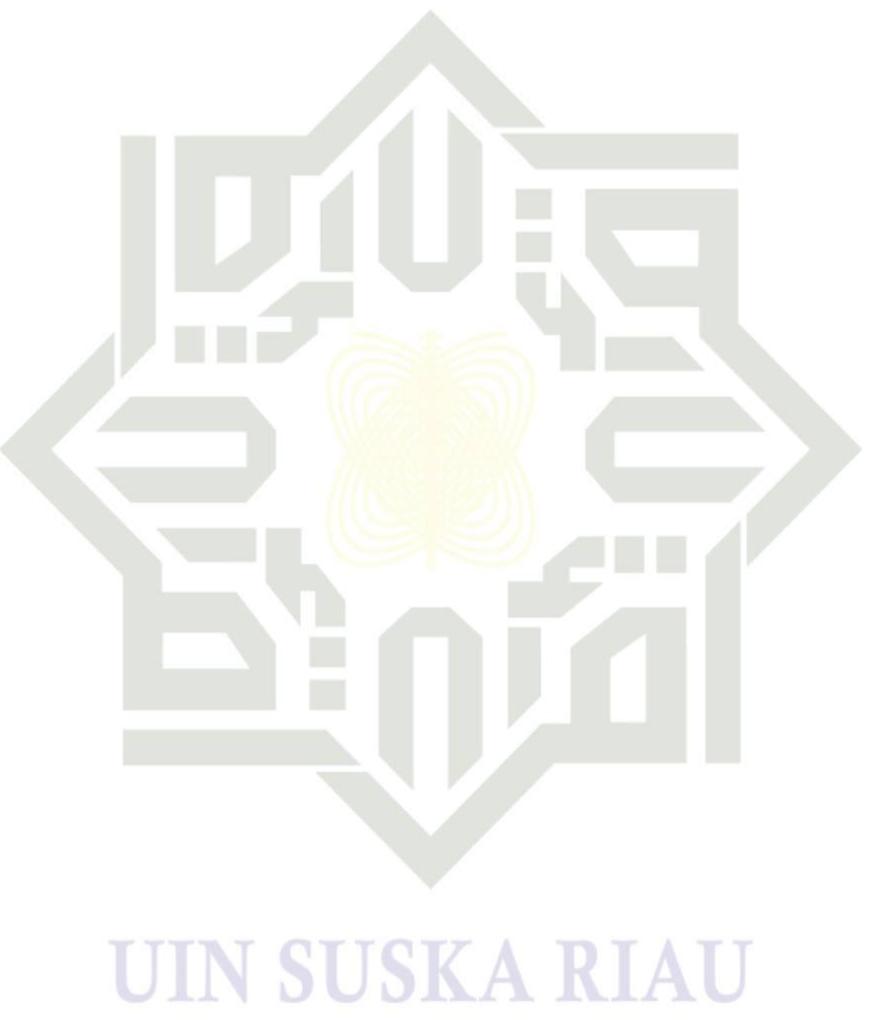
Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



- Hak Cipta © Hak Cipta UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.5 Menjelaskan posisi suatu benda dengan angin.	Membaca Denah Berdasarkan Arah Mata Angin. Membaca Denah Dan Menghitung Jarak.	Posisi Suatu Benda Dengan Menggunakan Arah Mata Angin	Mengamati gambar mata angin Memahami arah mata angin Menggambar Denah Menjelaskan Denah	16 Jp	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas	Penilaian Sikap Tes Lisan Dan Tulisan Tes Psikomotorik Penugasan Proyek Praktik	Buku Siswa Matematika Kelas V Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Modul/Bahan Ajar Internet Modul Lain Yang Relevan
	5 Menggunakan arah mata menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan posisi suatu benda dengan menggunakan arah mata angin.	menentukan Lokasi Denah. Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Rute Dan Denah.	Posisi suatu Benda Dengan menggunakan arah mata angin	Membaca denah beserta petunjuknya Menceritakan Rute Perjalanan Dari Rumah Ke Sekolah				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU



SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 005 Rambah Hilir
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/ 1
 Bab : Skala dan Denah
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	Menjelaskan skala melalui denah.	Menjelaskan skala melalui denah. Memecahkan	Denah skala dan arah mata angin	Menjelaskan pengertian skala Menjelaskan hubungan denah	12 JP	Religius Nasionalis Mandiri Gotong	Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan	Buku Siswa Matematika Kelas V Buku Petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 The Islamic University of Sumatra



Hak Cipta © 2014 oleh UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah.	Menentukan skala pada peta dan jarak antara dua kota. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah	Penggunaan skala pada denah dan permasalahan nya.	Mengamati gambar denah Menentukan skala pada denah Menggambar denah dengan mempertimbangkan skala		Royong Integritas	Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik	Guru Matematika Kelas V Modul/Bahan Ajar Internet Modul Lain Yang Relevan

Pasir Pengaraian, 24 Maret 2022

Guru Kelas V



ROUDHOTUL JANNAH

NIM. 11810822582

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir



YENTI KASMA, S.Pd

NIP. 197209082006042006



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 005 Rambah Hilir
Kelas/ Semester : V / 2 (Genap)
Muatan Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Skala dan Denah
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Menjelaskan skala dan denah 3.4.2 Menentukan skala dan denah
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah	4.4.1 Merancang sebuah denah



C. Tujuan Pembelajaran
 Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang skala denah dengan menuliskan yang diketahui, dan yang ditanya dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran
 Rumus mencari skala dan menentukan denah

E. Media dan Sumber Belajar

Media : LKPD

Sumber : Buku Guru Matematika dan Internet

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar, serta bagaimana perasaan mereka. ❖ Berdoa, dipimpin oleh salah satu siswa dengan menunjuk berdasarkan nomor absen secara acak. ❖ Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. ❖ Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh murid. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal ❖ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen ❖ Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk) ❖ Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write) ❖ Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain. ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan murid setelah mengikuti seluruh kegiatan. (<i>Communication</i>) ❖ Murid bergantian merespon pertanyaan guru. ❖ Murid juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan dengan melakukan “tepuk semangat”. ❖ Guru memberi kesempatan beberapa murid untuk menyampaikannya. (<i>Creativity and Innovation</i>) ❖ Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Murid menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (Mandiri) ❖ Salam dan do’a penutup. (Religius) 	<p>10 Menit</p>

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

F. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Kedisiplinan Siswa				Keaktifan Siswa				Hubungan Dengan Teman Sejawat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	001												
2.	002												
3.	003												
4.	004												
5.	005												
6.	006												
7.	007												
8.	008												
9.	009												
10.	010												
11.	011												
12.	012												
13.	013												
14.	014												
15.	015												

Keterangan :

a. Kedisiplinan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **3 (Baik)** = siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **2 (Cukup)** = siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu tetapi tidak mengikuti pembelajaran dengan baik
- **1 (Buruk)** = siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **2 (Cukup)** = siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat atau memberikan pendapat tetapi tidak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
- **1 (Buruk)** = siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

C. Hubungan dengan Teman Sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Buruk)** = siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir



YENTI KASMA, S.Pd
NIP. 197209082006042006

Pasir Pengaraian, 09 Maret 2022

Guru Kelas V



ROUDHOTUL JANNAH
NIM. 11810822582



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 005 Rambah Hilir
Kelas/ Semester : V / 2 (Genap)
Muatan Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Skala dan Denah
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Menjelaskan skala dan Denah 3.4.2 Menentukan skala dan Denah
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah	4.4.1 Merancang sebuah denah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang skala denah dengan menuliskan yang diketahui, dan yang ditanya dengan tepat dan benar.

Materi Pembelajaran

Rumus mencari luas sebenarnya pada skala dan cara membuat denah

Media dan Sumber Belajar

- Media : LKPD
- Sumber : Buku Guru Matematika dan Internet

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar, serta bagaimana perasaan mereka. ❖ Berdoa, dipimpin oleh salah satu siswa dengan menunjuk berdasarkan nomor absen secara acak. ❖ Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. ❖ Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh murid. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal ❖ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen ❖ Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think) ❖ Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk) 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.	005																		
6.	006																		
7.	007																		
8.	008																		
9.	009																		
10.	010																		
11.	011																		
12.	012																		
13.	013																		
14.	014																		
15.	015																		

Keterangan :

a. Kedisiplinan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **3 (Baik)** = siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **2 (Cukup)** = siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu tetapi tidak mengikuti pembelajaran dengan baik
- **1 (Buruk)** = siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat atau memberikan pendapat tetapi tidak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
- **1 (Buruk)** = siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hubungan dengan Teman Sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Buruk)** = siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Pasir pengaraian, 09 Maret 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir



YENTI KASMA, S.Pd

NIP. 191209082006042006

Peneliti

(**Roudhatul Jannah**)

NIM : 11810822582

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 005 Rambah Hilir
Kelas/ Semester : V / 2 (Genap)
Muatan Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Skala dan Denah
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Menjelaskan skala dan denah 3.4.2 Menentukan skala dan denah
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah	4.4.1 Merancang sebuah denah

Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang skala denah dengan menuliskan yang diketahui, dan yang ditanya dengan tepat dan benar.

Materi Pembelajaran

Rumus mencari jarak pada peta dan menentukan denah

Media dan Sumber Belajar

Media : LKPD

Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar, serta bagaimana perasaan mereka. ❖ Berdoa, dipimpin oleh salah satu siswa dengan menunjuk berdasarkan nomor absen secara acak. ❖ Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. ❖ Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh murid. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal ❖ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen 	40 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think) ❖ Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk) ❖ Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write) ❖ Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain. ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan murid setelah mengikuti seluruh kegiatan. (Communication) ❖ Murid bergantian merespon pertanyaan guru. ❖ Murid juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan dengan melakukan “tepuk semangat”. ❖ Guru memberi kesempatan beberapa murid untuk menyampaikannya. (Creativity and Innovation) ❖ Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Murid menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (Mandiri) ❖ Salam dan do’a penutup. (Religius) 	<p>10 Menit</p>

H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Kedisiplinan Siswa				Keaktifan Siswa				Hubungan Dengan Teman Sejawat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	001												
2.	002												
3.	003												
4.	004												
5.	005												
6.	006												
7.	007												
8.	008												
9.	009												
10.	010												
11.	011												
12.	012												
13.	013												
14.	014												
15.	015												

Keterangan :

a. Kedisiplinan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **3 (Baik)** = siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **2 (Cukup)** = siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu tetapi tidak mengikuti pembelajaran dengan baik
- **1 (Buruk)** = siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

b. Keaktifan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **2 (Cukup)** = siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat atau memberikan pendapat tetapi tidak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
- **1 (Buruk)** = siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan Teman Sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Buruk)** = siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Pekanbaru,

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir



YENTI KASMA, S.Pd

NIP. 191209082006042006

Peneliti

(Roudhatul Jannah)

NIM : 11810822582



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN 005 Rambah Hilir
Kelas/ Semester : V / 2 (Genap)
Muatan Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Skala dan Denah
Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit

A Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Menjelaskan skala dan denah 3.4.2 Menentukan skala dan denah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala dan denah	4.4.1 Merancang sebuah denah
---	------------------------------

Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) siswa mampu menjelaskan, menentukan dan merancang skala denah dengan menuliskan yang diketahui, dan yang ditanya dengan tepat dan benar.

Materi Pembelajaran

Rumus mencari skala, jarak sebenarnya dan jarak pada peta

Media dan Sumber Belajar

Media : LKPD

Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar, serta bagaimana perasaan mereka. ❖ Berdoa, dipimpin oleh salah satu siswa dengan menunjuk berdasarkan nomor absen secara acak. ❖ Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. ❖ Guru menjelaskan apa kegiatan yang akan mereka lakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh murid. 	10 Menit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal ❖ Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen ❖ Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think) ❖ Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk) ❖ Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write) ❖ Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain. ❖ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi. 	<p>40 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan murid setelah mengikuti seluruh kegiatan. (Communication) ❖ Murid bergantian merespon pertanyaan guru. ❖ Murid juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan dengan melakukan “tepuk semangat”. ❖ Guru memberi kesempatan beberapa murid untuk menyampaikannya. (Creativity and Innovation) ❖ Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Murid menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (Mandiri) ❖ Salam dan do’a penutup. (Religius) 	<p>10 Menit</p>



H. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Kedisiplinan Siswa				Keaktifan Siswa				Hubungan Dengan Teman Sejawat			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	001												
2.	002												
3.	003												
4.	004												
5.	005												
6.	006												
7.	007												
8.	008												
9.	009												
10.	010												
11.	011												
12.	012												
13.	013												
14.	014												
15.	015												

Keterangan :

a. Kedisiplinan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **3 (Baik)** = siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik
- **2 (Cukup)** = siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu tetapi tidak mengikuti pembelajaran dengan baik
- **1 (Buruk)** = siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keaktifan siswa

- **4 (Sangat Baik)** = siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat atau memberikan pendapat tetapi tidak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
- **1 (Buruk)** = siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran.

c. Hubungan dengan Teman Sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = siswa ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = siswa tidak terlalu ramah, bersikap sopan, dan hanya memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Buruk)** = siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya.

3. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Pekanbaru,

Mengetahui

Peneliti

Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir



YENTI KASMA, S.Pd

NIP. 197209082006042006



(Roudhatul Jannah)

NIM : 11810822582

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

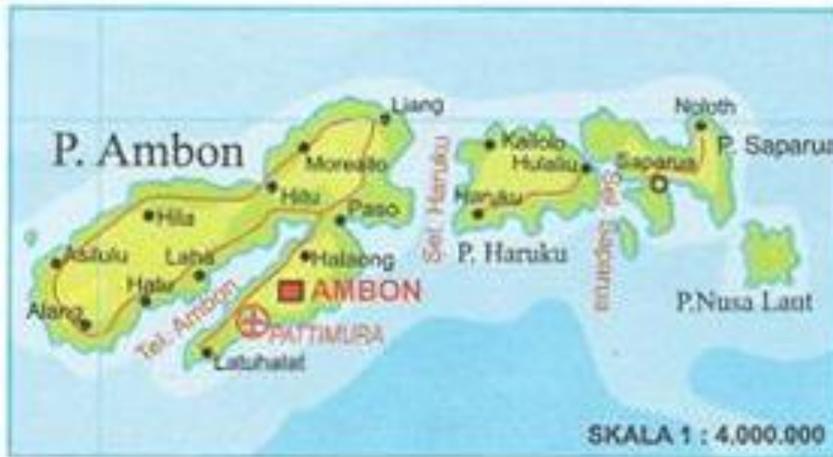
MATERI AJAR PERTEMUAN 1 (SIKLUS 1)

A. Pengertian Skala dan Rumus Mencari Skala

Skala adalah perbandingan jarak pada gambar dengan jarak aslinya. Biasanya, ini dapat ditemui dalam gambar peta maupun denah, sehingga bisa mewakili keadaan sesungguhnya dari suatu daerah. Sebuah peta maupun denah digambar dengan menggunakan skala tertentu agar tetap dapat mewakili keadaan sesungguhnya dari suatu daerah. Skala pada peta maupun globe merupakan perbandingan atau rasio antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya pada permukaan bumi dengan satuan yang sama.

Rumus skala :

$$\text{Skala} = \frac{\text{Ukuran Pada Gambar}}{\text{Ukuran Sebenarnya}}$$



Contoh soal rumus skala :

1. Jarak antara kota S dan kota M adalah 150 km, sedangkan jarak pada peta adalah 25 cm. Maka, berapa skala petanya?

Tentukan terlebih dahulu apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal diatas

Diketahui : Jarak pada peta = 25 cm

Jarak sebenarnya = 150 km

Untuk menentukan skala, samakan terlebih dahulu kedua satuannya.
 Jarak sebenarnya = 150 km = 15.000.000 cm

Ditanyakan: Skala Peta ?

Jawab :

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak pada peta}}{\text{Jarak sebenarnya}} = \frac{25 \text{ cm}}{15.000.000 \text{ cm}} = \frac{1}{600.000} = 1/600.000$$

Jadi, skala petanya adalah 1 : 600.000. Artinya, setiap jarak 1 cm pada peta mewakili 600.000 cm = 6 km pada keadaan sebenarnya.

B. Pengertian Denah

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) denah merupakan suatu gambar yang menunjukkan ppada letak kota, jalan serta sebagainya. Denah merupakan tempat atas suatu bangunan yang terpotong secara horizontal dengan jarak minimal 1 m dari ketinggian 0,00 dimana suatu bangunan dengan bagian atas tersebut dihilangkan dan juga sebagai petunjuk atau memisahkan antar ruangan yang satu dengan yang lain. Denah memiliki fungsi sebagai pemandu untuk menunjukkan letak dari setiap ruangan pada sebuah bangunan. Dengan denah, maka seseorang bisa mengetahui letak ruangan yang dicarinya dengan lebih mudah dan cepat.

Denah sangat berguna untuk mengetahui sebuah dimensi ukuran dari setiap ruang di satu bangunan. Dengan memaksimalkan fungsi ini, maka pengguna bisa tahu besar kecil ukuran ruang dengan lebih mudah.

Contoh denah :

Sultan Syarif Kasim Riau

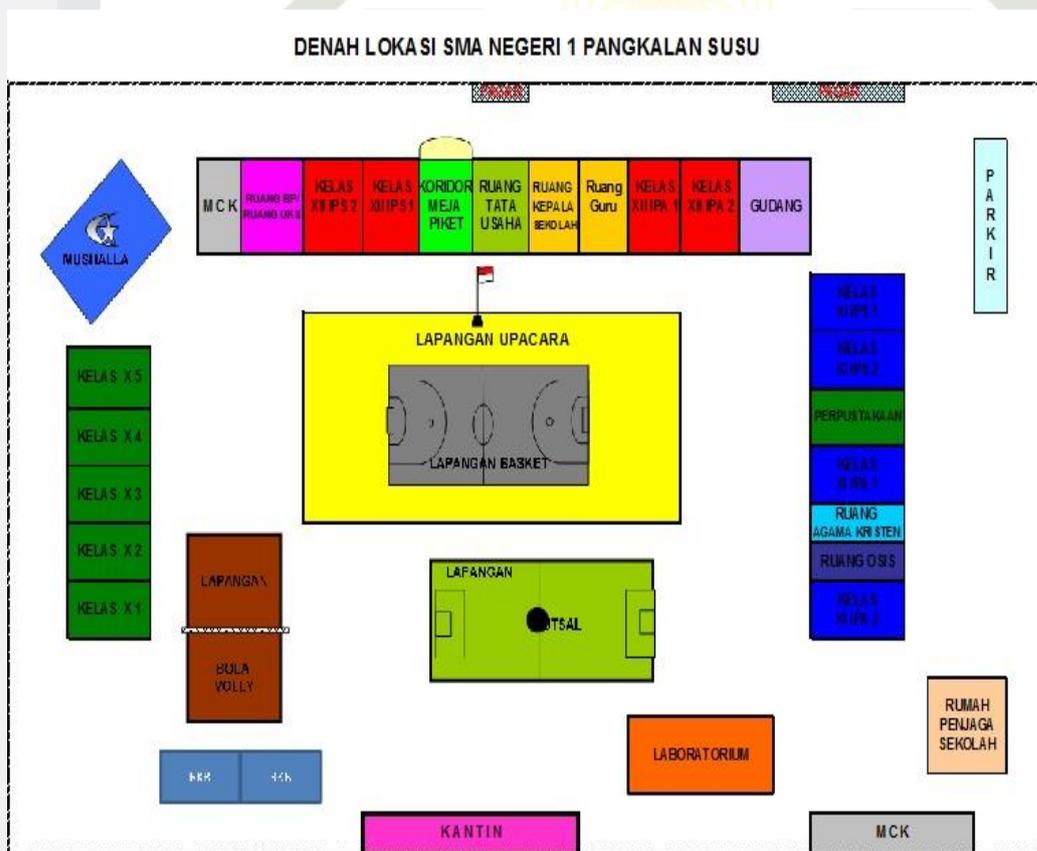
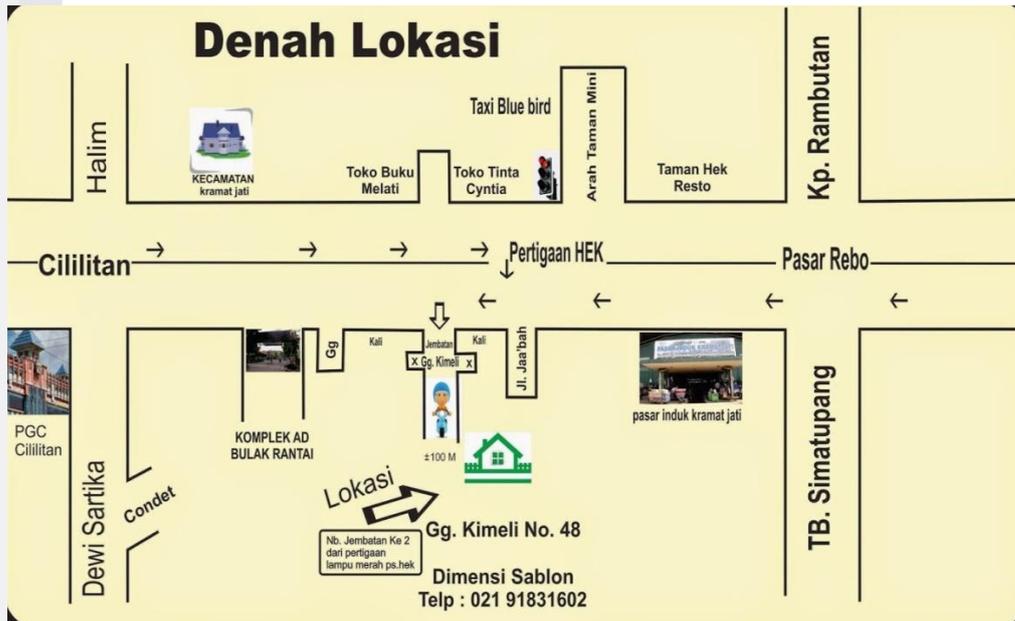
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

☞ Cara membaca denah

☞ Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Baca dengan jelas daerah tersebut yang letaknya berada di bagian tengah atas.
- Harus perhatikan keterangan yang ada di dalamnya, tentang simbol-simbol yang ada di dalamnya.
- Perhatikan hubungan diantara bagian-bagian denah dengan baik itu adalah jalan atau merupakan suatu bangunan.
- Berikan semua pengetahuan kita mengenai daerah tersebut.
- Bacalah untuk dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan.



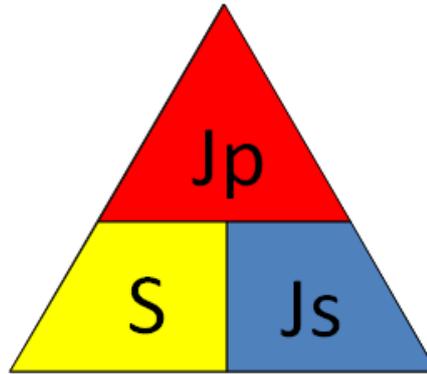
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI AJAR PERTEMUAN 2

(SIKLUS 1)

A. Rumus Mencari Jarak Sebenarnya Dan Jarak Pada Peta



$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak pada peta}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

$$\text{Jarak sebenarnya} = \frac{\text{Jarak pada peta}}{\text{Skala}}$$

$$\text{Jarak pada peta} = \text{Skala} \times \text{Jarak Sebenarnya}$$

Contoh soal rumus mencari jarak pada peta :

1. Sebuah peta memiliki skala 1 : 100.000. Jika jarak sebenarnya dari kota A ke kota B adalah 7 km. Berapakah jarak pada peta?

Tentukan terlebih dahulu apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal diatas.

Diketahui : Skala = 1: 100.000

Jarak sebenarnya = 7 km = 700.000 cm

Ditanyakan : Jarak pada peta ?

$$\text{Jawab : JP} = \text{S} \times \text{JS} = \frac{1}{100.000} \times 700.000 \text{ cm} = 7 \text{ cm.}$$

Jadi, jarak pada peta adalah 7 cm

Contoh rumus soal mencari jarak sebenarnya :

Jarak antara kota C dan D pada peta adalah 6 cm. Jika skala pada peta yang digunakan adalah 1: 500.000, bagaimana cara mencari jarak sebenarnya kedua kota tersebut?

Tentukan terlebih dahulu apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal diatas.

Diketahui : Jarak pada Peta = 6 cm

Skala = 1 : 500.000

Ditanyakan : Jarak sebenarnya ?

Jawab = *Jarak sebenarnya* = $\frac{\text{Jarak pada peta}}{\text{Skala}}$

$$JS = 6 : \frac{1}{500.000} = 6 \times 500.000 = 3.000.000 \text{ cm} = 30 \text{ km.}$$

Jadi dapat diketahui bahwa jarak sebenarnya kedua kota tersebut adalah 3.000.000 cm atau 30 km.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

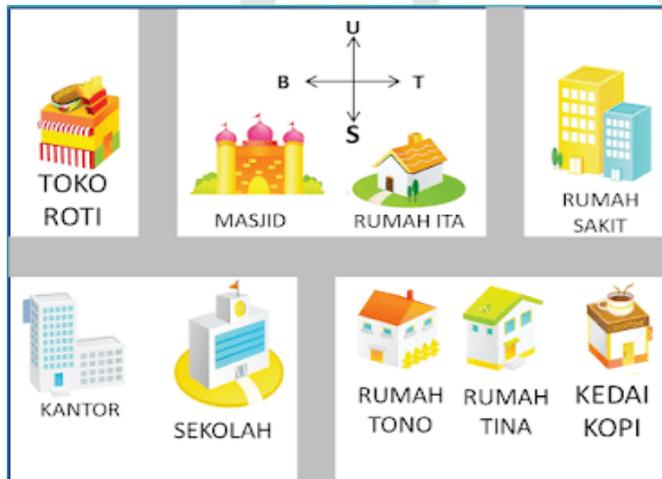
MATERI AJAR PERTEMUAN 3

(SIKLUS II)

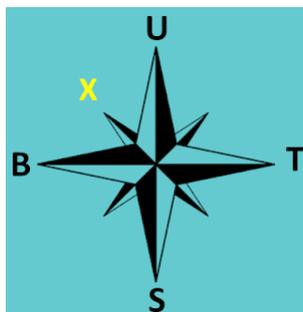
A. Menentukan Denah Sesuai Gambar, Arah Mata Angin, Titik Koordinat



Contoh-contoh soal tentang denah :



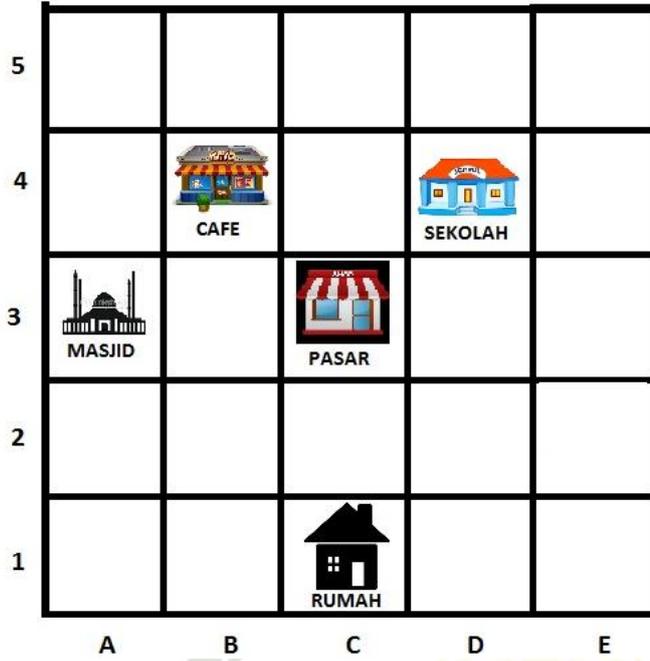
Rumah sakit terletak di sebelah.....kedai kopi.



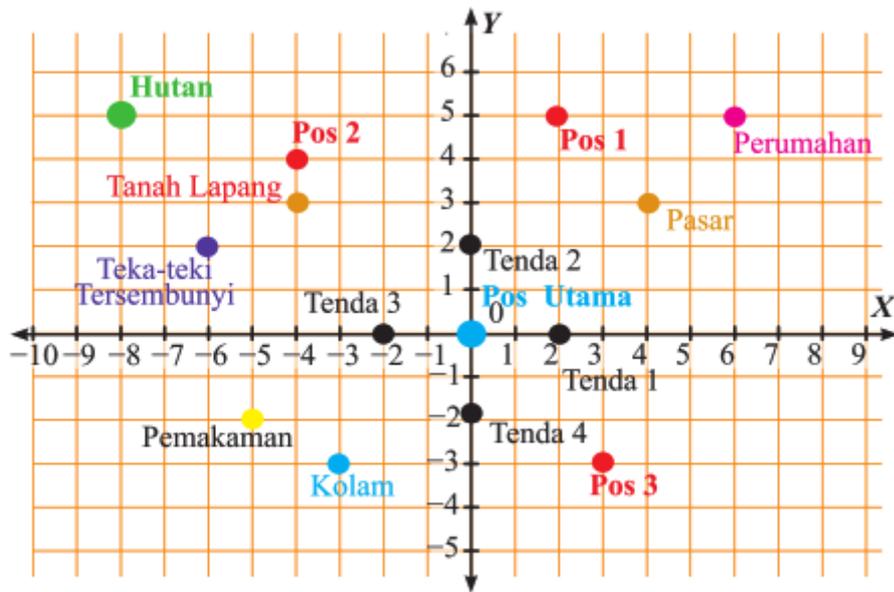
Arah mata angin yang diberi tanda X menunjukkan arah. . .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Letak sekolah pada koordinat



Gambar 2.7 Denah Perkemahan

MATERI AJAR PERTEMUAN 4

(SIKLUS II)

A. Menentukan Skala Pada Denah Dan Luas Kubus Sebenarnya

Yang dimaksud dengan luas sebenarnya adalah jika di suatu soal pada suatu denah diketahui panjang, lebar, atau sisi dengan satuan cm. Diketahui juga skala dari denah tersebut. Dan yang ditanyakan adalah luas sebenarnya dari denah tersebut. Langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah mencari panjang sebenarnya, lebar sebenarnya, alas sebenarnya, atau tinggi sebenarnya. Setelah itu tinggal kita cari rumus luasnya.

Contoh soal :

1. Jarak antara rumah Harun dan rumah Faris adalah 27 km. Jika dalam denah rumah, mereka 9 cm. Skala mana yang digunakan?

Diketahui : JS = 27 km (2.700.000 cm) dan JP = 9 cm

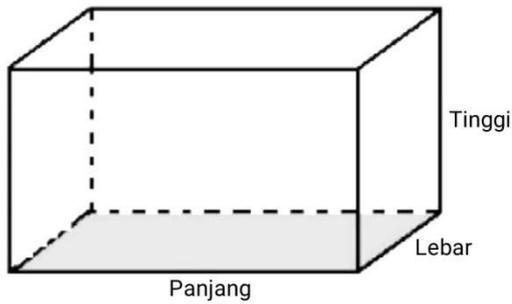
Ditanya : S ?

Jawab :

$$S = \frac{JP}{JS} = \frac{9 \text{ cm}}{27 \text{ km}} = \frac{6 \text{ cm}}{2.700.000 \text{ cm}} = \frac{1}{300.000} = 1 : 300.000 \text{ cm.}$$

Jadi, Skala yang digunakan pada peta tersebut adalah 1 : 300.000.

2. Sebuah balok dengan panjang sisi 6 cm dan skala 1 : 300. Hitunglah luas balok sebenarnya !



Diketahui : JP = 6 cm

$$S = 1 : 300$$

Ditanya : JS ?

Jawab : **JS = JP x S**

$$= 6 \text{ cm} \times \frac{1}{300} = 6 \times 300 = 1800 \text{ cm} = 18 \text{ m}$$

Maka luas balok = S x S

$$= 18 \times 18 = 324 \text{ m}^2$$

Jadi, luas kubus sebenarnya adalah 324 m².

NAMA :

KELOMPOK :

NAMA :

KELOMPOK :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

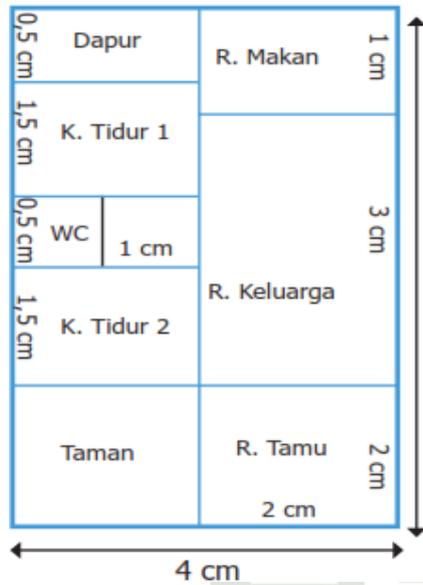
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(Pertemuan 1)

1. Pada denah, tinggi gedung sekolah yang hendak dibangun itu 20 cm. Berapakah m tinggi sebenarnya gedung sekolah itu nantinya, jika pada denah tertulis skala 1: 300 ?



- Berdasarkan gambar Denah yang berskala 1:300 di samping, hitunglah!
- a. Luas Ruang tamu sebenarnya !
 - b. Selisih luas Ruang keluarga dengan Taman sebenarnya!

3. Gambarkanlah sebuah denah/lokasi tempat duduk dalam kelasmu dan berilah tanda \surd pada kursi mu!



4. Sebuah sekolah akan dibangun ruang kelas yang baru dengan tinggi sebenarnya 4 m. Berapa tinggi ruang kelas tersebut apabila akan digambar pada denah dengan skala 1:40 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

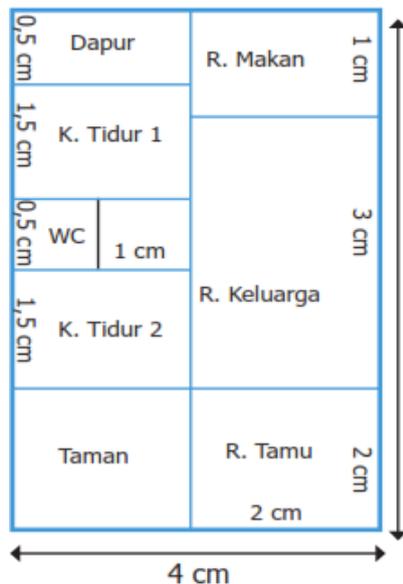
State Islamic U

art of Kasing Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(Pertemuan 2)

1. Sebuah sekolah akan dibangun perpustakaan dengan tinggi sebenarnya 3,5 m. Berapa tinggi perpustakaan tersebut apabila digambar pada denah dengan skala 1: 50 ?



Berdasarkan gambar Denah yang berskala 1:300 di samping, hitunglah!

- a. Luas ruang keluarga sebenarnya!
- b. Luas taman sebenarnya, jika $P = 6 \text{ cm}$ dan $L = 2 \text{ cm}$!

2.

3. Gambarkanlah denah gedung sekolah mu dengan mempertahankan jarak dan lintasan yang ada!

4. Perhatikan gambar peta berikut !



Jarak antara Jakarta dan Semarang pada peta 17 cm. Jarak sebenarnya kedua kota tersebut adalah 340 km. Skala pada peta yang digunakan adalah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

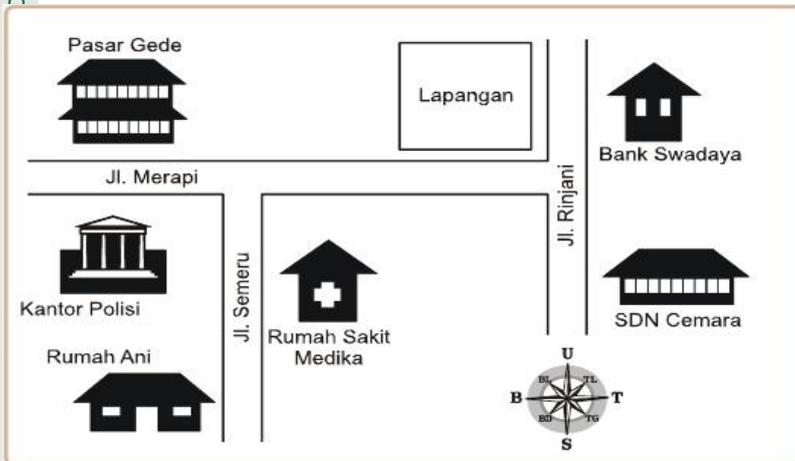
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Site Site
 an Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(Pertemuan 3)

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. a. Letak rumah yang tidak tepat jika diambil titik acuan Rumah Sakit Medika adalah
 - a. Bank Swadaya berada di sebelah tenggara
 - b. Rumah Anani berada di sebelah Barat Daya
 - c. SDN Cemara berada di sebelah Timur
 - d. Pasar Gede berada di sebelah Barat Laut
- b. Menurut arah mata angin SDN Cemara berada di sebelah Rumah Sakit Medika.
 - a. utara
 - b. selatan
 - c. barat
 - d. timur

E							
D							
C							
B							
A							
	1	2	3	4	5	6	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Letak kamera pada koordinat

3. Pada peta tertulis skala 1 : 800.000, artinya



4. Jarak Hotel dengan Stadion di peta 5 cm dengan skala 1 : 2.000.000.
Berapa km jarak sebenarnya..... ?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

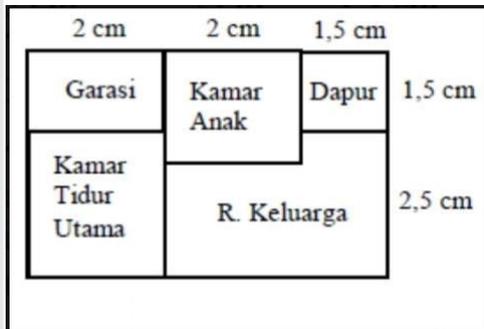
(Pertemuan 4)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Pada sebuah denah rumah, jarak antara kamar tidur utama dengan dapur adalah 3 cm. Sedangkan jarak sebenarnya antar kedua ruang tersebut adalah 9 m. Maka skala yang digunakan pada denah rumah tersebut adalah..



2. Miniatur rumah dengan skala 1 : 50, panjang rumah miniatur 4 cm. Berapa panjang rumah sebenarnya ?
3. Denah peta sekolah tertulis skala 1 : 5.000 artinya....
 - a. luas sekolah 5.000 meter persegi
 - b. 1 cm dalam peta mewakili 5.000 cm sebenarnya.
 - c. 1 cm dalam peta mewakili 5.000 m
 - d. 5.000 cm dalam gambar mewakili 1 cm sebenarnya

4



Sebuah kubus dengan panjang sisi 6 cm dan skala 1:300. Hitunglah luas kubus sebenarnya!

TES BERPIKIR KRITIS SIKLUS I

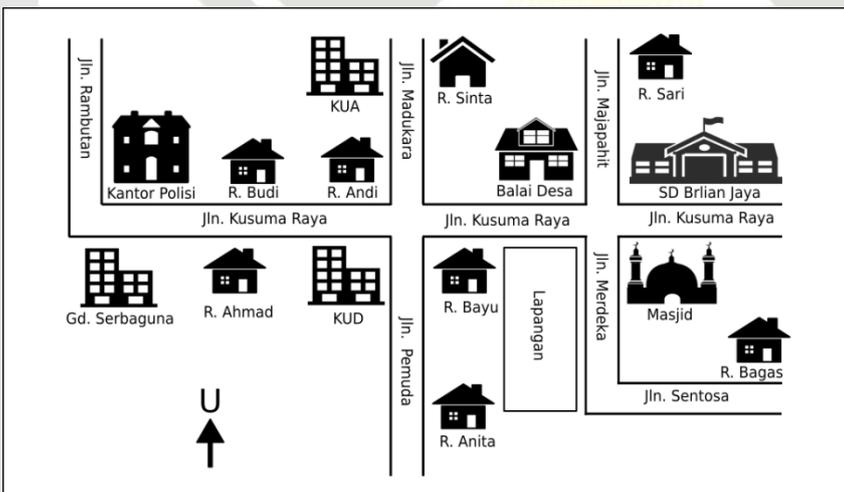
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jarak kota medan ke pekanbaru 50 km. sedangkan jarak pada peta 2,5 cm. Berapakah skala yang digunakan peta tersebut?

2. Perhatikan denah dibawah ini!



Jika jarak balai desa ke kantor polisi 0,5 cm. Berapa jarak sebenarnya jarak kedua tempat tersebut jika diketahui skala 1:4000.000 ?

3. Sebuah sekolah akan dibangun perpustakaan dengan tinggi sebenarnya 3,5 m. Berapa tinggi perpustakaan tersebut apabila digambar pada denah dengan skala 1: 50 ?



4. Pada sebuah denah rumah, jarak antara kamar tidur utama dengan dapur adalah 3 cm. Sedangkan jarak sebenarnya antar kedua ruang tersebut adalah 9 m. Maka skala yang digunakan pada denah rumah tersebut adalah..

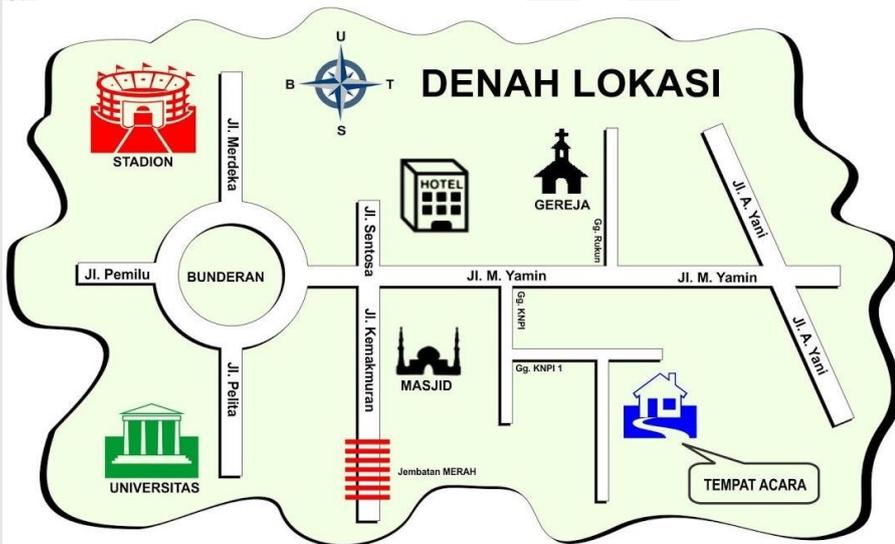


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TES BERPIKIR KRITIS SIKLUS II

Sebuah sekolah akan dibangun ruang kelas yang baru dengan tinggi sebenarnya 4 m. Berapa tinggi ruang kelas tersebut apabila akan digambar pada denah dengan skala 1:40 ?



Sebuah Universitas akan dibangun dengan tinggi sebenarnya 3,5 m. Berapa tinggi perpustakaan tersebut apabila digambar pada denah dengan skala 1: 50 ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebuah sekolah akan dibangun ruang kelas yang baru dengan tinggi sebenarnya 4 m. Berapa tinggi ruang kelas tersebut apabila akan digambar pada denah dengan skala 1:40 ?

4. Miniatur rumah dengan skala 1 : 50, panjang rumah miniatur 4 cm. Berapa panjang rumah sebenarnya ?



Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru menyampaikan materi dan memberi pertanyaan kepada siswa sebagai tes awal

4	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang jelas sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa
3	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, tetapi tidak dengan bahasa yang jelas
2	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, tetapi dengan bahasa yang jelas sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa
1	Guru tidak menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dan tidak memberi siswa tugas

2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen

4	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen berdasarkan nilai pada tes awal
3	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen tetapi tidak berdasarkan nilai pada tes awal
2	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa tidak secara heterogen
1	Guru tidak membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dan tidak berdasarkan nilai pada tes awal

3. Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membimbing siswa untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting

4	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dengan sangat baik dan membimbing siswa untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting
3	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dengan baik tetapi tidak membimbing siswa untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting
2	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dengan cukup baik
1	Guru tidak memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas

4	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan sangat baik
3	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan baik
2	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan cukup baik
1	Guru tidak membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas

5. Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya

4	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya dengan sangat baik
3	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya dengan baik
2	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya dengan cukup baik
1	Guru tidak meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya

6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain

4	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain dengan sangat baik
3	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain dengan baik
2	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis tetapi tidak meminta kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain
1	Guru tidak meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan tidak meminta kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain

7 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi

4	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi
3	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi dengan baik
2	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok tetapi tidak sesuai dengan nilai tertinggi
1	Guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi

© Hak.cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE

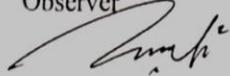
Nama Praktikum : Roudhotul Jannah
 Hari/Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022
 Siklus /pertemuan : 1 / 1
 Kelas / Semester : V / II (Dua)

NO	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi pertanyaan kepada siswa sebagai tes awal		✓			3
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen		✓			3
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think)				✓	1
4.	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk)			✓		2
5.	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write)			✓		2
6.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain.			✓		2
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi.			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		53.5 %				
Kategori		Kurang				

Rokan Hulu, 07 maret 2022

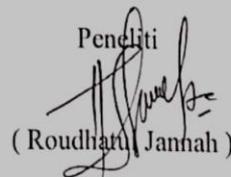
Mengetahui,

Observer



(Mahendra Kurniawan, S.Sos)

Penditi



(Roudhotul Jannah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE**

Nama Praktikum : Roudhotul Jannah

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022

Siklus /pertemuan : I / 2

Kelas / Semester : V / II (Dua)

NO	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal			✓		2
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen		✓			3
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think)		✓			3
4.	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk)			✓		2
5.	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write)		✓			3
6.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain.			✓		2
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi.		✓			3
Jumlah		18				
Persentase		64 %				
Kategori		Cukup				

Rokan Hulu, 09 Maret 2022

Mengetahui,

Observer

(Mahendra Kurniawan, S.Sos)

Peneliti

(Roudhotul Jannah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE**

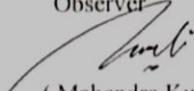
Nama Praktikum : Roudhotul Jannah
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Maret 2022
 Siklus/pertemuan : II / 2
 Kelas / Semester : V / II (Dua)

NO	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal		✓			3
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen	✓				4
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think)		✓			3
4.	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas (Talk)		✓			3
5.	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write)		✓			3
6.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain.		✓			3
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi.		✓			3
Jumlah		22				
Persentase		78%				
Kategori		Baik				

Rokan Hulu, 15 Maret 2022

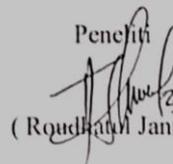
Mengetahui,

Observer



(Mahendra Kurniawan, S.Sos)

Pencati



(Roudhotul Jannah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE

Nama Praktikum : Roudhotul Jannah
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Maret 2022
Siklus : II / 2
Kelas / Semester : V / II (Dua)

NO	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal	✓				4
2.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen	✓				4
3.	Guru memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting. (Think)		✓			3
4.	Guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas (Talk)	✓				4
5.	Guru meminta siswa untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (Write)	✓				4
6.	Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain.	✓				4
7.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi.		✓			3
Jumlah		26				
Persentase		92 %				
Kategori		Baik Sekali				

Rokan Hulu, 16 Maret 2022

Mengetahui,

Observer



(Mahendra Kurniawan, S.Sos)

Peneliti



(Roudhotul Jannah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Lembar Observasi Siswa

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru

4	Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
3	Hanya sebagian siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru tetapi tidak menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan tidak menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru

2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen

4	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen berdasarkan nilai pada tes awal
3	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen tetapi tidak berdasarkan nilai pada tes awal
2	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa tidak secara heterogen
1	Siswa tidak membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dan tidak berdasarkan nilai pada tes awal

3. Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa dibimbing untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting

4	Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting
3	Hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Sebagian siswa mengerjakan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dengan cukup baik dan siswa membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting
1	Siswa tidak mengerjakan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan tidak membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting

4. Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

4	Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan sangat baik
3	Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan baik
2	Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan cukup baik
1	Siswa tidak berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan sangat baik

5. Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya

4	Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
3	Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
2	Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
1	Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok

lain

4	Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok dan diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain dengan sangat baik
3	Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok dan diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain dengan baik
2	Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok dan diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain dengan cukup baik
1	Siswa tidak mau maju sebagai perwakilan kelompok dan diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain

7. Kelompok dengan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru

4	kelompok dengan nilai tertinggi diberikan penghargaan dengan sangat baik
3	kelompok dengan nilai tertinggi diberikan penghargaan dengan baik
2	kelompok dengan nilai tertinggi diberikan penghargaan dengan cukup baik
1	kelompok dengan nilai tertinggi tidak diberikan penghargaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Siswa	Pertemuan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	✓	✓		✓		✓		4
2	Siswa 002	✓	✓		✓		✓		4
3	Siswa 003	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6
4	Siswa 004	✓	✓				✓		3
5	Siswa 005	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6
6	Siswa 006	✓	✓				✓		3
7	Siswa 007	✓	✓		✓		✓		4
8	Siswa 008	✓	✓		✓		✓		4
9	Siswa 009	✓	✓				✓		3
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
11	Siswa 011	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
12	Siswa 012	✓	✓	✓			✓		4
13	Siswa 013	✓	✓			✓	✓		4
14	Siswa 014	✓	✓				✓		3
15	Siswa 015	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6
Jumlah		15	15	6	9	4	12	5	66
Persentase (%)		100%	100%	40%	60%	26%	80%	33%	62%
Kategori		BS	BS	SK	C	SK	B	SK	C

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
3. Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa dibimbing untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting

hak cipta diuraungi ungaang-ungaang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
- Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain
- Kelompok dengan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasir Pengarain, 08 Maret 2022

Mengetahui,

Observer



(Mahendra Kurniawan, S.Sos.)

Peneliti



(Roudhotul Jannah)

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Siswa	Pertemuan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	✓	✓		✓		✓		4
2	Siswa 002	✓	✓		✓		✓		4
3	Siswa 003	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6
4	Siswa 004	✓	✓				✓		3
5	Siswa 005	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6
6	Siswa 006	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
7	Siswa 007	✓	✓		✓		✓		4
8	Siswa 008	✓	✓		✓		✓		4
9	Siswa 009	✓	✓			✓			3
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
11	Siswa 011	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
12	Siswa 012	✓	✓	✓		✗	✓		4
13	Siswa 013	✓	✓	✓		✓	✓		5
14	Siswa 014	✓	✓		✓		✓		4
15	Siswa 015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Jumlah		15	15	7	11	6	12	6	72
Persentase (%)		100%	100%	46%	73%	40%	80%	40%	68%
Kategori		BS	BS	SK	C	SK	B	SK	C

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
3. Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa dibimbing untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting
4. Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
- Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain
- Kelompok dengan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru.



Pasir Pengarain, 09 Maret 2022

Mengetahui,
Observer



(Mahendra Kurniawan, S.Sos.)

Peneliti



(Roudhotul Jannah)



 UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Siswa	Pertemuan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
2	Siswa 002	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
3	Siswa 003	✓	✓	✓	✓	✓		✓	6
4	Siswa 004	✓	✓		✓		✓		5
5	Siswa 005	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6	Siswa 006	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
7	Siswa 007	✓	✓		✓	✓	✓		5
8	Siswa 008	✓	✓		✓	✓	✓		5
9	Siswa 009	✓	✓		✓	✓	✓		5
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	Siswa 011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
12	Siswa 012	✓	✓	✓		✓	✓		5
13	Siswa 013	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
14	Siswa 014	✓	✓		✓	✓	✓		5
15	Siswa 015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Jumlah		15	15	9	13	11	13	9	88
Persentase (%)		100%	100%	60%	86%	73%	86%	60%	84%
Kategori		BS	BS	C	BS	B	B	C	B

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
3. Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa dibimbing untuk membuat catatan kecil tentang apa yang dianggap penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
- Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain
- Kelompok dengan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa i
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pasir Pengarain, 15 Maret 2022

Mengetahui,

Observer

(Mahendra Kurniawan, S.Sos.)

Pencilm

(Roudhotul Jannah)

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Ke-empat (Siklus II)

No	Siswa	Pertemuan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	✓	✓	✓	✓		✓	✓	6
2	Siswa 002	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
3	Siswa 003	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
4	Siswa 004	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
5	Siswa 005	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
6	Siswa 006	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
7	Siswa 007	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
8	Siswa 008	✓	✓		✓	✓	✓		6
9	Siswa 009	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
10	Siswa 010	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	Siswa 011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
12	Siswa 012	✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
13	Siswa 013	✓	✓	✓		✓	✓	✓	6
14	Siswa 014	✓	✓		✓	✓	✓	✓	6
15	Siswa 015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Jumlah		15	15	10	14	14	15	12	96
Persentase (%)		100%	100%	66%	93%	93%	100%	80%	91%
Kategori		BS	BS	C	BS	BS	BS	B	BS

Keterangan indikator siswa :

1. Siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan sebagai tes awal dari guru
2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen
3. Siswa diberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara individu dan siswa membimbing untuk membuat catatan kecil tentang apa yang di anggap penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Siswa berinteraksi dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- Siswa diminta untuk menulis sendiri hasil yang diperoleh nya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya
- Salah seorang siswa sebagai perwakilan kelompok diminta untuk menuliskan hasil nya di papan tulis dan kelompok lain mengoreksi hasil dari kelompok lain
- Kelompok dengan nilai tertinggi akan diberikan penghargaan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perniagaan, karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pasir Pengarain, 16 Maret 2022

Mengetahui,

Observer

(Mahendra Kurniawan, S.Sos.)

Peneliti

(Roudhotul Jannah)

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN PENSKRORAN BERPIKIR KRITIS

Indikator	Keterangan	Skor
Interpretasi	Menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat dan lengkap	4
	menulis yang diketahui dari soal dengan tepat tetapi kurang lengkap	3
	Menuliskan yang diketahui saja dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat	2
	Menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat	1
	Tidak menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan	0
Analisis	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat dan memberi penjelasan yang benar dan lengkap	4
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat tetapi ada kesalahan dalam penjelasan	3
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat tetapi tanpa penjelasan	2
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tidak tepat	1
	Tidak membuat model matematika dari soal yang diberikan	0
Evaluasi	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan atau penjelasan	4
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam perhitungan atau memberi penjelasan	3
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, tetapi tidak lengkap atau menggunakan strategi yang tidak tepat tetapi lengkap dalam menyelesaikan soal	2
	Menggunakan strategi yang tidak tepat dan tidak lengkap dalam menyelesaikan soal	1
	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan	0
Inferensi	Membuat kesimpulan dengan tepat, sesuai dengan konteks soal dan lengkap	4
	Membuat kesimpulan dengan tepat, tetapi tidak lengkap	3
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat meskipun sesuai dengan konteks soal	2
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan konteks soal	1
	Tidak membuat kesimpulan	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Maret 2022

Kelas/ Semester : V / 2 (Dua)

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis								Nilai Tes	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori		
1.	001	2	C	3	K	2	C	3	K	62,5	CK
2.	002	3	K	2	C	2	C	2	C	50	KK
3.	003	3	K	1	KK	2	C	2	C	50	KK
4.	004	3	K	3	K	4	SK	3	K	81,25	SK
5.	005	2	KK	3	K	3	K	2	C	62,5	CK
6.	006	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	CK
7.	007	2	C	2	C	4	SK	3	K	68,75	K
8.	008	3	K	0	KK	2	C	2	C	43,75	CK
9.	009	2	C	2	C	2	C	1	KK	50	KK
10.	010	2	C	3	K	3	K	2	C	62,5	K
11.	011	3	K	2	C	4	SK	2	C	68,75	K
12.	012	3	K	1	KK	2	C	2	C	31,25	KK
13.	013	2	C	3	K	3	K	2	C	62,5	K
14.	014	3	K	3	K	4	SK	3	K	81,25	SK
15.	015	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
Jumlah Siswa Yang Memenuhi Target		9		7		6		5		7	
Persentase		60%		46%		40%		33%		46%	

Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Sebelum Tindakan

Kategori	Jumlah siswa	Persentase %
Sangat kritis	3	20%
Kritis	4	26,66%
Cukup kritis	4	26,66%
Kurang kritis	4	26,66%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Siklus I**

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022

Kelas/ Semester : V / 2 (Dua)

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis								Nilai Tes	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori		
1.	001	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	CK
2.	002	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	CK
3.	003	3	SK	1	KK	1	KK	1	KK	37,5	KK
4.	004	3	K	3	K	3	K	3	K	75	K
5.	005	4	SK	3	K	2	C	1	KK	62,5	CK
6.	006	3	K	2	C	3	K	3	K	68,75	K
7.	007	3	K	1	KK	1	KK	1	KK	37,5	KK
8.	008	3	K	0	KK	3	K	3	K	56,25	CK
9.	009	3	K	1	KK	1	KK	1	KK	37,5	KK
10.	010	3	K	1	KK	3	K	1	KK	50	KK
11.	011	4	SK	4	SK	3	K	3	K	87,5	SK
12.	012	3	K	1	KK	2	C	3	K	56,25	CK
13.	013	4	SK	3	K	4	SK	2	C	81,25	SK
14.	014	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
15.	015	4	SK	3	K	3	K	3	K	81,25	SK
Jumlah Siswa Yang Memenuhi Target		15		6		7		6			
Persentase		100%		40%		53,33%		46%		40%	

**Klasifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri
005 Rambah Hilir (Siklus I)**

Kategori	Jumlah siswa	Persentase %
Sangat kritis	4	26,66%
Kritis	2	13,33%
Cukup kritis	5	33,33%
Kurang kritis	4	26,66%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State University of Sultan Syarif Kasim Riau



Keterangan Indikator :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Menginterpretasi : Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menuliskan diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat.
- B. Menganalisis : Mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat.
- C. Mengevaluasi : Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan.
- D. Menginferensi : Membuat kesimpulan dengan tepat.

Pasir Pengaraian, 09 Maret 2022

Mengetahui,
Observer

(Mahendra Kurniawan, S.Sos)

Peneliti

(Roudhotul Jannah)

UIN SUSKA RIAU



**Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
Siklus II**

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022

Kelas/ Semester : V / 2 (Dua)

No.	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis								Nilai Tes	Kategori
		1	Kategori	2	Kategori	3	Kategori	4	Kategori		
1.	01	4	SK	3	K	3	SK	2	C	75	K
2.	02	3	SK	2	C	2	C	3	K	62,5	CK
3.	03	3	K	3	K	3	K	3	K	75	K
4.	04	4	K	3	K	3	K	4	SK	87,5	SK
5.	05	4	SK	3	K	3	K	4	SK	87,5	SK
6.	06	4	SK	3	K	4	SK	3	K	87,5	SK
7.	07	3	K	2	C	2	C	2	C	81,25	SK
8.	08	3	K	2	C	3	K	2	C	62,5	CK
9.	09	4	SK	3	K	3	K	2	C	75	K
10.	010	3	K	2	C	2	C	2	C	56,25	CK
11.	011	4	SK	3	K	4	SK	3	K	87,5	SK
12.	012	3	K	3	K	2	C	4	SK	68,75	K
13.	013	4	SK	3	K	4	SK	3	K	87,5	SK
14.	014	4	SK	2	C	2	C	2	C	62,5	CK
15.	015	3	K	3	K	3	K	3	K	75	K
Jumlah Siswa Yang Memenuhi Target		15		10		10		9		11	
Persentase		100%		67%		67%		60%		73,33%	

**Klasifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Negeri 005
Rambah Hilir**

Kategori	Jumlah siswa	Persentase %
Sangat kritis	6	40%
Kritis	5	33,33%
Cukup kritis	4	26,66%
Kurang kritis	0	0%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Keterangan Indikator :

- A. Menginterpretasi : Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menuliskan diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat.
- B. Menganalisis : Mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat.
- C. Mengevaluasi : Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan.
- D. Menginferensi : Membuat kesimpulan dengan tepat.

Pasir Pengaraian, 15 Maret 2022

Mengetahui,

Observer

Peneliti

(Mahendra Kurniawan, S.Sos)

(Roudhotul Jannah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi :

Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta ©
- Surat menyurat
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 707307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Roudhotul Jannah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810822582
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 2 Februari 2022
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nurhayati, S.Ag.,M.Hum	PENGUJI I		
2.	Mely Andriani, S.Pd.,M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 2 Februari 2022
 Peserta Ujian Proposal

 Roudhotul Jannah
 NIM. : 11810822582



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6165/2022
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 23 Mei 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 005 Rambah Hilir
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ROUDHOTUL JANNAH
NIM : 11810822582
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8040/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Juni 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ROUDHOTUL JANNAH
NIM : 11810822582
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir

Lokasi Penelitian : SD Negeri 005 Rambah Hilir

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Juni 2022 s.d 30 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



H. Kadar, M.Ag. H
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/48947
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8040/2022 Tanggal 30 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

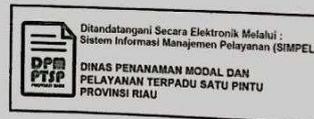
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ROUDHOTUL JANNAH |
| 2. NIM / KTP | : | 118108225820 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN MEEMATIKA KELAS V SD NEGERI 005 RAMBAH HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD NEGERI 005 RAMBAH HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
 Kode Pos : 28557 Email : dpmpmsp@rokanhulukab.go.id Website : <http://dpmpmsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/129

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48947 tanggal 4 Juli 2022 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ROUDHOTUL JANNAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810822582
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Jenjang : S1
 Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir**
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 5 Rambah Hilir

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 14 Juli 2022



Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 005 RAMBAH HILIR**

Alamat : Jl. Raya Aur Betung Desa Rambah Hilir Tengah Pos 28557



Surat Keterangan Riset Penelitian

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6165/2022 tanggal 30 Maret 2022 maka kami dari SD Negeri 005 Rambah Hilir dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ROUDHOTUL JANNAH
NIM	: 11810822582
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGSD
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian penulisan skripsi di SD Negeri 005 Rambah Hilir dengan skripsi yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir”**.

Rambah Hilir, 1 April 2022

Kepala Sekolah SD Negeri 005 Rambah Hilir



Yenti Kasma, S.Pd

NIP.197209082006042006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1054 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00 9/11498/2022

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Yasnel, M. Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROUDHOTUL JANNAH
NIM : 11810822582
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Muatan Pelajaran
Matematika kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulkasim, M. Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yasnel, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Roudhotul Jannah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810822582
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	21/Januari 2022	Bimbingan Proposal Bab 1, 2, 3		
2.	25/Januari 2022	Revisi Proposal Bab 1, 2, 3		
3.	28/Januari 2022	ACC Proposal Untuk Seminar.		
4.	16/Maret 2022	Bimbingan Revisi Proposal		
5.	29/Maret 2022	Bimbingan Instrumen Penelitian, bab IV, V		
6.	02/Agustus 2022	Bimbingan skripsi Bab IV dan Bab V.		
7.	03/Agustus 2022.	ACC Skripsi Bab 1, 2, 3, IV, V.		

Pekanbaru, 03 Agustus 2020
Pembimbing,



Dr. Yasnel, M. Ag.
NIP. 11810822582

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Roudhotul Jannah, lahir di Rambah Muda pada tanggal 24 Desember 2000. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan ayahanda Jaelani dan Ibunda Misri. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah MI Matlabul Ulum Kabupaten Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP IT Khalid bin Walid dan lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Rambah Hilir dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suska Riau melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 005 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”** sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar sarjana dibawah bimbingan Ibu Dr. Yasnel, M.Ag.

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.